



**NOMOR SKRIPSI**  
**6389/KOM-D/SD-S1/2024**

**MODEL KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ORANG  
TUA DAN ANAK KORBAN PERCERAIAN  
(STUDI KASUS DI KOTA PEKANBARU)**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**ALWI RAHMADANI**  
**NIM.11940323922**

**PROGRAM STRATA 1 (S1)**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alwi Rahmadai  
NIM : 11940323922  
Judul : Model Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dan Anak Korban Perceraian ( Studi Kasus Di Kota Pekanbaru)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 8 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Desember 2023



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr.Elfiandri,M.Si  
NIP.197003121997031006

Assyari Abdullah,M.I.Kom  
NIK. 130 417 023

Penguji III,

Penguji IV,

Yudhi Martha Nugraha,S.Sn,,M.Ds  
NIP.197903262009121002

Julis Suriani, M. I.Kom  
NIK. 180 417 019

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2. Hak cipta milik UIN Suska Riau  
3. Tidak diperbolehkan untuk disebarluaskan atau dipublikasikan tanpa izin UIN Suska Riau.  
4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
6. Arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MODEL KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ORANG TUA  
DAN ANAK KORBAN PERCERAIAN  
(STUDI KASUS DI KOTA PEKANBARU)**

Di Susun Oleh

**Alwi Rahmadani**

**NIM.11940323922**

Telah di Setujui Pembimbing pada Tanggal 24 Januari 2024

Pembimbing

**Tika Mutia S.I.Kom, M.I.Kom**

**NIP.198610062019032010**

Mengetahui

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**

**NIP.198103132011011004**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA-RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Alwi Rahmadani

NIM : 11940323922

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**“Model Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dan Anak Korban Perceraian (Studi Kasus Di Kota Pekanbaru)”** adalah hasil penelitian, pemikiran, penulisan, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat terdapat karya orang lain, saya beri tanda sitasi yang jelas dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 23 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Alwi Rahmadani

NIM. 11940323922

Hak cipta Diindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alwi Rahmadani  
NIM : 11940323922  
Judul : Model Komunikasi AntarPribadi Dan Orang Tua Dan Remaja Korban perceraian (Studi Kasus Di Kota Pekanbaru)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 03 Agustus 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Agustus 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Penguji II

  
Yantos, S.IP., M.Si  
NIP.197101222007011016

  
Mustafa, M.I. Kom  
NIK. 130417024

UIN SUSKA RIAU  
Ditandatangani dan memperingatkan bahwa seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Ditandatangani dan memperingatkan bahwa seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
Ditandatangani dan memperingatkan bahwa seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
Ditandatangani dan memperingatkan bahwa seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 15 November 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Alwi Rahmadani  
NIM : 11940323922  
Judul Skripsi : Model Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua dan Anak Korban Perceraian (Studi Kasus Di Kota Pekanbaru)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

**Pembimbing,**



**Tika Mutia S.I.Kom,M.I.Kom**  
**NIP 198610062019032010**

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
**NIP. 19810313 201101 1 004**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRAK

**Nama : Alwi Rahmadani**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Model Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dan Anak Korban Perceraian (Studi Kasus Di Kota Pekanbaru)**

Model komunikasi orang tua dan anak korban perceraian di Pekanbaru salah satu kasus tertinggi di Riau dan dari kasus tersebut anak menjadi korban perceraian orang tua dan salah satu orang tua ketika sudah berpisah komunikasi kepada anak menjadi tidak intens dan lepas tanggung jawab sebagai orang tua, Tujuan penelitian ini adalah mengetahui model komunikasi antarpribadi antara anak dan orang tua akibat perceraian orang tua serta mengetahui pesan dan media yang di pakai kepada anak kepada orang tua. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian berjumlah 5 orang yang di pilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data di lakukan wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini di dapatkan dari informan yaitu anak korban perceraian komunikasi antar pribadi dengan ayah nya tidak intens sedangkan dengan ibu nya sangat intens dan anak lebih dekat ke ibu. Dalam penelitian ini di dapat tiga temuan yang erat kaitanya dengan anak korban perceraian yaitu model komunikasi anak kandung dengan ayah kandung dan ibu kandung, Pesan komunikasi anak kandung dengan ibu kandung dan ayah kandung, Media komunikasi yang di gunakan ayah kandung kepada ayah kandung dan ibu kandung

**Kata Kunci : Model Komunikasi Antar Pribadi, Perceraian.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name** : Alwi Rahmadani  
**Major** : Communication Science  
**Title** : *Model of interpersonal communication between parents and children who are victims of divorce (Case study in the city of pekanbaru)*

*The communication model between parents and children who are victims of divorce in Pekanbaru is one of the highest cases in Riau and from this case the child becomes a victim of parental divorce and when one of the parents separates, communication with the child becomes less intense and irresponsible as a parent. Research objectives This is knowing interpersonal communication between parents and children as a result of parents' divorce and knowing the role of parents towards divorced children. This research uses qualitative research methods with a case study approach. The research subjects were 5 people who were selected using purposive sampling techniques. Data were collected using deep interviews and documentation. The results of this research were obtained from informants, namely children who are victims of divorce, interpersonal communication with their father is not intense, whereas with their mother it is very intense and the child is closer to the mother and there is no responsibility/role of a father. In this research, three findings were found which are closely related to children who are victims of divorce, namely the biological child's communication model with the biological father and biological mother, the biological child's communication message with the biological mother and biological father, the communication media used by the biological father to the biological father and biological mother.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication Model, Divorce.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillahirobbil A'lamîn*, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya untuk sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menulis kata demi kata penelitian dalam skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW, yang menarik umat islam bergerak dari zaman kebodohan ke zaman ilmu pengetahuan yang berkembang.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “**Model Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dan Anak Korban Perceraian (Studi Kasus Di Kota Pekanbaru)**” sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah banyak membantu, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D.
3. WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Masduki, M.Ag.
4. WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si.
5. WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si.
7. Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Artis, M.I.Kom.
8. Ibu Tika Mutia, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Yantos, M.Si selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
11. Yang istimewa buat Ibu saya tercinta, abang sepupu Tomi Fegy dan Soni Egy saya yang menyemangati dan mensupport saya dan seluruh anggota keluarga saya yang selalu mendukung saya yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan serta memberikan segala yang terbaik bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Apapun Penulis mendoakan semoga Allah SWT memberikan mereka kesehatan, rezeki, dan umur yang panjang.
12. Kepada ayah saya terima kasih selalu mendukung apapun itu
13. Kepada kekasih saya Rizki Adi Pranata yang selalu mensupport saya, menemani saya, menghibur saya ketika saya down dari awal penyusunan skripsi hingga di tahap terakhir ini.
14. Kepada Kakak saya Shinta Luvita terimakasih telah menyemangati dan mendukung saya
15. Kepada film Drakor yang menjadi tempat tontonan favorit saya ketika saya sedang jenuh
16. Kepada ibu kos saya areni yang telah menyemangati dan mensupport saya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Kepada teman-teman saya Hidayatun Husnaini, Nur Hatifah, Alfatuh Hasanah yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam skripsi ini.

18. Kepada diri sendiri terima kasih sudah menjadi pribadi yang sudah kuat dan berani melewati proses langkah demi langkah perjuangan dalam menyelesaikan perkuliahan ini

19. Serta pihak lain yang telah banyak membantu, memberi masukan dan saran yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan dan perceraian di Indonesia tidak ada lagi. Aamiin Ya Rabbal Alamin

Pekanbaru 23 Januari 2024  
Penulis,

**Alwi Rahmadani**  
**NIM. 11940323922**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Kajian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Teori .....	16
2.2.1 Komunikasi Antar Pribadi .....	17
2.2.2 Tahapan Komunikasi Antar Pribadi .....	17
2.2.3 Ciri – Ciri Komunikasi Antar Pribadi.....	19
2.2.4 Model Komunikasi Antar Pribadi .....	20
2.3 Pengertian Komunikasi Verbal dan non verbal .....	21
2.3.1 Komunikasi Verbal .....	21
2.3.2 Komunikasi Non verbal .....	22
2.3.3 Perbedaan komunikasi verbal dan non verbal .....	22
2.4 Pengertian Keluarga Harmonis.....	23
2.4.1 Faktor Keharmonisan Keluarga.....	23
2.4.2 Faktor Ketidakharmonisan Keluarga.....	24
2.5. Kerangka Pemikiran .....	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Desain Penelitian .....	27
3.2 Studi Kasus Creswel .....	27
3.3 Lokasi Penelitian .....	28
3.4 Sumber Data .....	29
3.5 Teknik Pengambilan Data .....	29
3.6 Analisis Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>35</b>
4.1 Sejarah Kota Pekanbaru .....	35
4.2 Visi Misi Kota Pekanbaru .....	37
4.3 Letak Georafis Kota Pekanbaru.....	38
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	39
5.1.1 Model Komunikasi Antar Pribadi Anak dengan Ibu Kandung Dan Ayah Kandung .....	40
5.1.2 Model Komunikasi Antar Pribadi Anak dengan Ibu Tiri Dan Ayah Tiri.....	41
5.2 Pembahasan .....	47
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
6.1 Kesimpulan.....	53
6.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Perceraian Di Provinsi Riau 2019 – 2020 .....	4
Tabel 1.2	Jumlah Perceraian Di Pekanbaru 2022 .....	4
Tabel 3.1	Data informan .....	31



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar 4.1	Letak Geografis Kota Pekanbaru .....	38
Gambar 5.1	Model Komunikasi Antar Pribadi.....	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Daftar Wawancara
- Lampiran 3. Surat Pernyataan Orisinalitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang.

Model komunikasi antar pribadi di mulai dari niat pengirim untuk menyampaikan sebuah pesan yang tentunya hanya untuk di ketahui oleh pengirim itu sendiri dan untuk menyampaikan sebuah pesanya kepada orang lain maka pengirim harus mengkodekan bentuk verbal maupun non verbal yang dapat di lihat oleh penerima serta mengerti apa yang di sampaikan oleh pengirim, dan model komunikasi merupakan suatu alat untuk menjelaskan dan untuk mempermudah penjelasan komunikasi dan model komunikasi sangat deskripsi ideal mengenai apa yang di butuhkan untuk terjadinya komunikasi oleh karena itu model ini hanya sebagai gambaran informasi untuk menjelaskan teori atau penyederhanaan teori serta fungsi model komunikasi melakukan proses komunikasi dan membentuk dalam menemukan serta memperbaiki kendala dalam komunikasi.<sup>1</sup>

Keluarga kumpulan manusia yang hidup bersama dengan hubungan darah yang terdiri suami,istri dan anak, Keluarga di katakan orang pertama di mana seseorang mulai melengkapi dirinya untuk tumbuh memiliki keluarga yang sehat dan bahagia adalah apa impian semua orang akan tetapi ada keluarga yang tidak berhasil yaitu keluarga yang tanpa ayah, tanpa ibu dan ada keluarga yang rentan ketika terjadinya perceraian.

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berkelompok saling membutuhkan satu sama lain. Sebagai makhluk sosial dan hidup berkelompok dalam kehidupan sehari-hari, tentu tidak luput dari namanya interaksi atau komunikasi. Komunikasi mempermudah manusia dalam berinteraksi, sehingga maksud dan tujuan yang mau disampaikan dapat terwujud. Dalam hal ini manusia memiliki dan kepentingan yaitu kepentingan pribadi dan kepentingan bersama (masyarakat).<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Rian wisnu Wardhani, Maeshadi, and Sri Fatmawati, "Hubungan Komunikasi Interpersonal," *Jakarta : Salemba Humamka*, 2012, hal,41.

<sup>2</sup> Ety Nur Inah, "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan" 6, no. 1 (2013): hlm. 177.

Dalam lingkungan keluarga, komunikasi antar anggota keluarga juga merupakan suatu hal yang sangat penting, khususnya antara orang tua dengan anak, dimana komunikasi sebagai alat atau sebagai media penjemabatan dalam hubungan antar sesama anggota keluarga. Buruknya kualitas komunikasi dalam keluarga akan berdampak buruk bagi keutuhan dan keharmonisan dalam keluarga itu sendiri.<sup>3</sup>

Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia, kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya di akai oleh hampir semua agama dari sejak adam dan hawa, Sifat manusia untuk menyampaikan keinginanya dan untuk mengetahui hasrat orang lain merupakan awal keterampilan manusia berkomunikasi secara otomatis melalui lambang isyarat, kemudian di susul dengan kemampuan untuk memberi arti setiap lambang – lambang dalam bentuk bahasa verbal.<sup>4</sup>

Pentingnya komunikasi antarpribadi yang terjadi di antara keluarga di mana harus adanya komuikasi *face to face* serta dasar dan tujuan sederhana dari keluarga tersebut kerap kali menjadi kunci keberhasilan para anggota anggota dalam memenuhi tugas dan kewajibanya baik di lingkungan sekolah , tempat kerja serta dalam bersosialisasi kepada masyarakat, Masalah keanekaragaman tujuan dalam keluarga dapat kita sederhanakan yaitu dengan cara memandang tujuan dan tingkat umum dan khusus, setidaknya tujuan keluarga dapat di lihat dari tujuan umum.

Semua orang yang memiliki masalah di luar senantiasa terpecahkan dalam keluarga, Keluarga merupakan tempat ternyaman untuk berkeluh kesah serta ketenangan dan kesejukan keluarga bisa di rasakan semua anggota jika komunikasi berjalan efektif, jika komunikasi tidak berjalan kenyamanan, ketenangan dan kesejukan tidak akan di dapatkan oleh para anggota keluarga, mereka cenderung mencari kenyamanan di luar jika hal tersebut terjadi

<sup>3</sup> Hendri Gunawan, “Jenis Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara” 1 : hlm. 219.

<sup>4</sup> Cangarra Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Raja Grafindo, .), hal, 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh dari luar akan begitu kuat dan posisi keluarga sebagai penyangga sudah tidak lagi berfungsi dengan efektif.<sup>5</sup>

Setiap keluarga tentunya memiliki tujuan yang hendak di capai bersama para anggotanya, aktivitas keluarga sehari – hari pun memiliki tujuan dalam membantu sekaligus mendorong para anggotanya untuk berhasil meraih kesuksesan karena bila tidak bertujuan bagaimana bisa aktivitas itu di butuhkan oleh orang banyak, Komunikasi menjadi bagian penting dalam sebuah keluarga seperti yang di katakan bernard J, Brommel yang menunjukkan betapa pentingnya komunikasi dalam keluarga mereka menyadari bahwa komunikasi dalam kehidupan sehari – hari dalam keluarga harus berjalan komunikasi yang baik.

Dan jika di dalam keluarga tidak adanya komunikasi maka di dalam keluarga akan terasa menjadi asing dan tidak bergairah menjalani hidup tidak terarah dan tidak jelas tujuan hidupnya, Dan ketika di dalam keluarga sepasang suami dan istri sering bertengkar maka komunikasi pun akan terhenti dan ketika komunikasi itu terhenti maka kita akan menjadi kaku ketika berhadapan denganya, bingung dan sulit konsentrasi ketika beraktivitas di dalam rumah atau di luar rumah, suasana rumah menjadi tidak menyenangkan dan akhirnya mencari suasana di luar rumah.

Dan apabila pasangan sering bertengkar maka tidak ada kenyamanan dan keharmonisan dalam keluarga dan tidak bisa di komunikasikan secara baik baik maka ia akan mengambil jalan pintas yaitu bercerai, Faktor perceraian yang kerap terjadi adalah kekerasan dalam rumah tangga, banyak pihak yang melakukan tindakan kekerasan kepada pasangannya, biasanya suami kepada istri serta

Amato dan Cheadle mengungkapkan bahwa anak yang orang tuanya bercerai cenderung memperoleh pendapatan yang lebih rendah pendidikan, memiliki ikatan yang lebih lemah dengan orang tua, dan melaporkan lebih banyak gejala tekanan mental. Anak yang mengalami perceraian orang tua

<sup>5</sup> Enjang, *Komunikasi Keluarga Perspektif Islam*, Pertama (Simbiosis Rekatama Media, 2018), hal 23-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami gejala depresi, rendah diri, agresi, alkoholik, penggunaan narkoba, dan perilaku criminal.

Amato dan Keith dalam studi meta - analisis menemukan bahwa perceraian orang tua berdampak buruk pada berbagai bidang kesejahteraan termasuk, kesehatan mental, perilaku, pencapaian pendidikan, dan kualitas hidup. Perceraian meningkatkan risiko masalah penyesuaian pada anak. Orang dewasa dengan orang tua yang bercerai memiliki komitmen hubungan pribadi yang kurang terhadap pernikahan mereka sendiri dan kurang percaya diri pada kemampuan mereka sendiri untuk mempertahankan pernikahan yang bahagia dengan pasangan mereka.<sup>6</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Perceraian Di Provinsi Riau 2019 – 2020**

Kabupaten/Kota	Jumlah Perceraian								
	Cerai Talak			Cerai Gugat			Jumlah		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Kuantan Singingi	108	118	125	312	317	360	420	435	485
Indragiri Hulu	178	10	167	455	4	481	633	14	648
Indragiri Hilir	147	51	177	662	200	607	809	251	784
Pelalawan	148	11	165	336	4	382	484	15	547
Siak	324	8	160	837	6	424	1161	14	584
Kampar	303	12	355	739	10	913	1042	22	1268
Rokan Hulu	196	34	234	519	17	576	715	51	810
Bengkalis	149	87	112	434	265	429	583	352	541
Rokan Hilir	-	20	189	-	19	677	-	39	866
Kepulauan Meranti	45	52	63	209	208	257	254	260	320
Pekanbaru	388	440	442	1253	1197	1351	1641	1637	1793
Dumai	118	110	129	378	329	388	496	439	517
RIAU	2104	1637	3198	6134	4615	9524	8238	6252	12722

Sumber 1: Badan Pusat Statistik Jumlah Perceraian 2019 – 2021

<sup>6</sup> Tria Widyastuti, "Resilience Of A Child From Broken-Home Family: A Phenomenology Study," *Ijasos- International E-Journal of Advances in Social Sciences*, December 25, 2017, hlm. 1024, <https://doi.org/10.18769/ijasos.370052>.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Perceraian di Pekanbaru 2022**

Bulan	Jumlah Perceraian	
	Cerai Talak	Cerai Gugat
Januari	96	223
Februari	95	261
Maret	91	287
April	77	216
Mei	95	250
Juni	117	351
Juli	107	320
Agustus	101	301
September	98	308
Oktober	101	287
November	94	243
Desember	60	180
<b>Jumlah</b>	<b>1.323</b>	<b>3.227</b>

Sumber 2 : Statistik Perkara Pengadilan Agama Pekanbaru

Berdasarkan Tabel 1 data yang diambil dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, Pekanbaru menjadi wilayah terbanyak dengan kasus perceraian dari tahun 2019 - 2021 di Provinsi Riau, dengan kasus cerai talak ditahun 2019 mencapai 388 kasus dan cerai gugat dengan 1253 kasus, sedangkan ditahun 2020 cerai talak mencapai 440 kasus dan 1197 kasus cerai gugat, dan ditahun 2021 cerai talak mencapai 442 kasus dan cerai gugat mencapai 1351 kasus.<sup>7</sup> Dan berdasarkan Tabel 2 data yang di ambil dari statistik perkara pengadilan agama pekanbaru jumlah cerai talak dari awal bulan hingga akhir mencapai 1.132, Sedangkan Cerai gugat mencapai 3.227<sup>8</sup> Angka perceraian ini naik dari tahun ketahun hingga sepanjang tahun 2022 perceraian diriau 9.296 kasus, Salah satu anggota Humas Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Pekanbaru Muh ammad Yusar mengatakan Dari 9.296 kasus ini, pemicu paling tinggi perceraian adalah perselisihan dan pertengkaran terus menerus, yaitu mencapai 7.469 kasus.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> "Statistik Perkara 2021," accessed May 21, 2023, <https://www.pa-pekanbaru.go.id/layanan-publik/informasi-perkara/statistik-perkara?id=1883>.

<sup>8</sup> "Statistik perkara 2022, <https://pa-pekanbaru.go.id/?id=2599>

<sup>9</sup> "Sepanjang Tahun 2022 Peceraian Di Riau Mencapai 9.296 Kasus, Ini Pemicunya - Berita | Website Resmi Pemerintah Provinsi Riau," accessed May 21, 2023, <https://www.riau.go.id/home/content/2023/02/13/14784-sepanjang-tahun-2022-peceraian-di-riau-mencapai-9296-kasus-ini>.

Perceraian secara langsung dan tidak langsung dapat memberikan anak merasa tertekan dalam keluarga. Resiko yang dirasakan adalah perasaan kehilangan salah satu sosok orangtua yang biasanya mereka jumpai setiap hari. Hasil penelitian Loughlin menunjukkan bahwa anak-anak atau remaja yang menghadapi perceraian orangtuanya biasanya akan mengalami gejala gangguan kesehatan mental jangka pendek, yaitu stres, cemas, dan depresi.<sup>10</sup>

Resiko perceraian bagi anak diantaranya anak menjadi mudah marah, frustrasi, dan ingin melampaskannya dengan melakukan hal hal yang berlawanan dengan peraturan peraturan seperti memberontak dan lain sebagainya. Selain itu, bila anak tinggal dengan ibu, anak akan kehilangan figur otoritas ayah. Ketika figur otoritas itu menghilang, anak seringkali tidak begitu takut dengan ibunya.<sup>11</sup>

Dengan latar belakang kasus perceraian orang tua yang dimana model komunikasi antara orang tua kandung dan anak sangat tidak intens serta salah satu orang tua yang sudah menikah dan peranan orang tua kandung salah satunya ayah menjadi terbagi.<sup>12</sup>

Menjadi anak dari orang tua yang bercerai tidak selalu buruk. Tidak menutup kemungkinan latar belakang keluarga krisis tersebut dapat dipandang dari sisi yang lebih positif. Ada hikmah yang dapat diambil sebagai motivasi bagi korban perceraian orang tua untuk menjadi individu yang lebih positif. Sikap mandiri yang tercipta karena tuntutan beradaptasi dengan keadaan hidup yang harus dijalani tanpa perhatian dari orangtua. Sikap kedewasaan biasanya muncul pada diri korban perceraian karena terbiasa menghadapi masalah sendiri dan bertanggungjawab atas dirinya sendiri<sup>13</sup>

Seperti yang kita ketahui, masa remaja merupakan masa transisi atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Seringkali masa

<sup>10</sup> Desi Wulandari and Nailul Fauziah, "Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis)," *Jurnal Empati* 8, no. 1 (March 26, 2019): hlm. 3, <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23567>.

<sup>11</sup> Sarah Hafiza and Marty Mawarpury, "Pemaknaan Kebahagiaan oleh Remaja Broken Home," *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 1 (June 29, 2018): hlm 61, <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.1956>.

<sup>12</sup> Desi Wulandari and Nailul Fauziah, "Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis)," *Jurnal Empati* 8, no. 1 (March 26, 2019): hlm 1-9, <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23567>.

<sup>13</sup> ibid

remaja ini membuat seseorang menjadi lebih kritis, karena berada dalam masa peralihan dan juga pencarian jati diri yang sesungguhnya. Pada masa ini orang tua berperan penting dalam membentuk karakter remaja karena lingkungan pertama yang akan dilalui oleh remaja adalah lingkungan keluarga, sehingga pada umumnya tingkat keharmonisan suatu keluarga sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak nantinya terutama psikisnya.<sup>14</sup>

Ketika seorang anak tumbuh dalam keluarga yang dimana orang tua sudah bercerai mental dan psikisnya sudah rusak sejak dini, sehingga berpengaruh sampai masa remaja nanti dan tentunya dapat memunculkan kenakalan di masa remaja. Kenakalan remaja sendiri banyak bentuknya, ada yang bersifat merugikan diri sendiri dan orang lain. Misalnya membolos sekolah, berkata kasar kepada orang tua, tawuran dan sebagainya seperti tidak disiplin dalam kelas, selalu berbuat kerusuhan, dan berbuat seenaknya. Orang tua tidak bisa lagi menjadi teladan, bisa jadi mereka bercerai, pisah ranjang atau keributan yang terus menerus terjadi dalam keluarga.

Kebanyakan dari mereka yang keluarganya yang sudah tidak baik komunikasinya akan mengalami yang namanya perceraian. Perceraian merupakan hal yang pada dasarnya tidak diinginkan semua orang, namun dengan berbagai sebab terpaksa perceraian hal ini menjadi sesuatu yang menarik ketika anak dalam keluarga dengan keadaan yang krisis dapat bertahan pada keadaan keluarganya dan dapat melanjutkan hidupnya.<sup>15</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memahami bagaimana model komunikasi Antar Pribadi anak kepada kedua orang tua yang bercerai dan memberikan gambaran bagaimana korban anak yang mengalami perceraian orang tuanya serta mengatasi dan menjalani kehidupannya serta komunikasi anak dengan keluarga baru dari ayah maupun ibunya. Harapan dari penelitian ini adalah walaupun masih banyak anak yang mengalami perceraian orang tua, namun mereka tetap harus menjalani hidup

<sup>14</sup> Shinta Febriana Rahayu and Narulita Widhi Astuti, "Keluarga Broken Home Pemicu Aksi Kenakalan Remaja," *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling* 9, no. 1 (April 1, 2022): 77–86, <https://doi.org/10.26877/empati.v9i1.10583>.

<sup>15</sup> Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaik mungkin dan tidak terhanyut pada hal-hal yang negatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu subjek penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena (studi kasus) yang dialami subjek, Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara Mendalam.<sup>16</sup>

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan bahwa peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana model komunikasi antar pribadi anak kepada orang tua kandung ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa point penting dalam tujuan penelitian yaitu

1. Mengetahui Model komunikasi antar pribadi anak kepada orang tua kandung.

Peneliti tertarik meneliti model komunikasi anak dengan kedua orang tua kandung yang sudah bercerai dan itulah mengapa saya tertarik menelitinya.

### 1.4. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis : penelitian ini di harapkan menjadi suatu referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi dalam komunikasi antar pribadi untuk mengetahui model komunikasi anak dengan orang tuanya kandung yang sudah bercerai
2. Praktis : penelitian tentang model komunikasi anak pada orang tua yang sudah bercerai di harapkan dapat memberikan pemikiran serta dapat menambah pengetahuan dan pemahaman untuk mengenali model komunikasi antarpribadi pada anak di kota pekanbaru. yang ingin

<sup>16</sup> Luluk Fikri Zuhriyah, "Komunikasi Interpersonal Remaja Korban Broken Home Terhadap Kedua Orang Tua Yang Sudah Berpisah, hlm, 269.



mengetahui seberapa pentingnya model komunikasi antar pribadi kepada orang tua kandung.

3. Secara akademis untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunkasi Uin Suska Riau Pekanbaru.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami.

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu Penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini akan menjelaskan asal usul kota pekanbaru, visi misi kota pekanbaru, letak geografis kota pekanbaru.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data – data mengenai model komunikasi antar pribadi anak dengan orang tua kandung.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN - LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu berisi hasil-hasil penelitian yang terdahulu dan relevan dengan penelitian yang dilakukan agar tidak terjadi kesamaan topik yang akan diteliti. Dalam penelitian komunikasi antar pribadi remaja broken home, penulis mengambil beberapa referensi atau rujukan sebagai kajian terdahulu yaitu sebagai berikut..

#### 1. Luluk Fikri Zuhariyah

Dalam jurnal Bimbingan & Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Vol 11.No.2 Desember, 2021 hal 14 - 21, Hal 266 - 277 dengan judul “Komunikasi Interpersonal Remaja Korban Broken Home Terhadap Kedua Orang Tua Yang Sudah Berpisah”<sup>17</sup>. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Tujuan dalam penelitian ini mengetahui tingkat komunikasi interpersonal seorang remaja yang sedang mengalami kasus broken home yang banyak sekali kita jumpai.

Hasil penelitian menjelaskan remaja masih merasakan kesedihan dan merasa sepi di beberapa keadaan yang membuat mereka menjadi seorang pendiam dan tertutup serta komunikasi yang baik yang terjalin dalam keluarga akan mempengaruhi keharm onisan suatu keluarga, Tidak ada perbedaan peneliti dengan penulis, Adapun persamaan peneliti dengan penulis yaitu Komunikasi interpersonal remaja k orban broken home serta menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

#### 2. Nada Luthfi Ryandini, Rita Destiwati

Dalam jurnal ilmu komunikasi Universitas telkom.Vol. IV.No.11 Agustus,2021 hal 39 - 45 dengan judul “Komunikasi antar pribadi orang

<sup>17</sup> Luluk Fikri Zuhriyah, *Komunikasi Interpersonal Remaja Korban Broken Home Terhadap Kedua Orang Tua Yang Sudah Berpisah*, Vol 11.No 2 Desember, Jurnal Bimbingan & Konseling Islam ( Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021) Hlm 266-277.



tua dan anak broken home akibat perceraian” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi, Tujuan dalam penelitian ini ingin mengetahui bentuk – bentuk motivasi belajar yang rendah pada anak broken home. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang menjadikan remaja yang mengalami problem-problem akibat dari broken home/ keretakan dalam keluarga yaitu remaja menjadi bersikap acuh terhadap lingkungan sekitar, merasa tertekan, lebih mudah marah, dan selalu merasa sedih serta upaya yang dilakukan oleh orang tua dengan melakukan pendekatan persuasif pada remaja, melakukan pembinaan/ pemberian nasehat, serta memberikan solusi yang terbaik agar dapat menjadikannya menjadi manusia yang bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya, Adapun perbedaan peneliti berfokus pada penanganan problem remaja melalui pendekatan psikologis remaja, sedangkan yang akan di lakukan penulis berfokus tentang komunikasi orang tua dan anak serta psikologis mental anak.

### 3. Rifqi Fauzi

Dalam Jurnal bimbingan penyuluhan islam universitas islam al – ihya, Vol,02,No 01 januari – Juni 2020 hal 16 – 38 dengan judul “Komunikasi interpersonal anak broken home pasca perceraian orang tua”<sup>18</sup>. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tujuan peneliti ini mengetahui komunikasi antar pribadi dalam keluarga broken home dan perkembangan anak broken home pasca perceraian orang tua yang terjadi di kecamatan kuningan. Hasil penelitian adalah bahwa komunikasi antar pribadi pada keluarga broken home yang bersifat harmonis memiliki suatu komitmen yang baik meski orang tua telah bercerai dan tetap mengasuh anaknya secara baik serta sepakat untuk tetap terlihat harmonis dengan anaknya dan dapat mempertahankan perkembangan moral, Perbedaan penelitian ini yaitu teori yang di gunakan . Persamaan yaitu metode yang di gunakan serta komunikasi antar pribadi

<sup>18</sup> Rifqi Fauzi, “Komunikasi Interpersonal Anak Broken Home Pasca Perceraian Orang Tua (Studi Fenomenologi di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan),” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2, no. 1 (June 27, 2020): hal, 16-38, <https://doi.org/10.32332/jbpi.v2i1.1946>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua dengan anak harus tetap berjalan dengan baik meskipun sudah bercerai.

#### 4. Nyi Anisah, Siti Nursanti, Muhammad Ramdhani

Dalam Jurnal Komunikatio Universitas Singaperbangsa (2021).Vol.7 No 1, April 2021 hal 35 – 48 dengan judul “Perilaku Positif Dan Prestasi Pada Anak Broken Home Positif Behavior And Achievements In Broken Home”<sup>19</sup>. Penelitian ini menggunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan desain multikasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung anak broken home mampu menunjukkan perilaku positif dan memiliki prestasi. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan peran komunikasi interpersonal yang berjalan baik antara orangtua dan anak dapat memberikan dampak positif pada perkembangan anak. Selain itu, peran komunikasi keluarga juga begitu penting terhadap perilaku dan prestasi anak. Komunikasi keluarga yang baik dapat menentukan sebuah perilaku anak, cara keluarga berkomunikasi serta cara mendidik anak akan berpengaruh terhadap diri seorang anak. Selain adanya peran komunikasi interpersonal dan keluarga, ada faktor komunikasi interpersonal yang dapat mempengaruhi seperti keterbukaan, kepercayaan, empati dan sikap mendukung, Perbedaan penelitian dengan penulis yaitu peneliti menunjukkan mengapa anak dari keluarga broken home mampu menunjukkan sisi positif seperti perilaku baik serta memiliki prestasi, walaupun berada pada struktur keluarga yang tidak utuh atau broken home sedangkan penulis melihat persamaan bahwa menjadi anak broken home juga mempunyai prestasi seperti keluarga pada umumnya.

#### 5. Chaidirullah, Abdullah

Dalam Jurnal of *islamic comunication*, Studi ilmu komunikasi, Universitas Darussalam Gontor, Vol.1, No.2. Januari 2019. hal 93 - 102. dengan judul “Komunikasi interpersonal antara ibu *sigle parent* dengan

<sup>19</sup> Nyi Anisah, Siti Nursanti, and Muhammad Ramdhani, “Positif Behavior And Achievements In Broken Home,” *Jurnal Komunikatio* 7, no. 1 (April 29, 2021), <https://doi.org/10.30997/jk.v7i1.4232>.

anak remaja”<sup>20</sup>. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan survey langsung. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan komunikasi interpersonal antara ibu *sigle parent* dengan anak remajanya di kelurahan kortosari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara ibu dan anak remajanya belum sepenuhnya berjalan secara efektif sehingga kebersamaan sulit terjalin, Perbedaan peneliti yaitu lebih dimana peneliti lebih terfokus tentang komunikasi interpersonal antara remaja dengan ibu *sigle parent* sedangkan penulis terfokus kepada komunikasi orang tua dengan remaja, Persamaan peneliti dengan penulis yaitu metode yang digunakan serta komunikasi interpersonal yang menggunakan subyek remaja.

#### 6. Evy Sulfiani Komala, Zainal Abidin

Dalam Jurnal Psychocentrum Review Universitas Indraprasta PGRI (28 Maret 2023), Komala, E.S., & Abidin, Z. (2023), dengan judul “Penerimaan dan Penyesuaian Diri Individu Pasca Perceraian”<sup>21</sup>. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus dan menggunakan teknik purposive sampling. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerimaan dan penyesuaian diri orang dewasa pasca perceraian. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan proses penerimaan yang dialami oleh partisipan. Partisipan yang memutuskan untuk bercerai melalui proses kesepakatan dengan pasangannya dapat mencapai tahap penerimaan. Sementara itu, partisipan yang bercerai hanya melalui kesepakatan sepihak tidak dapat mencapai penerimaan dan cenderung mengalami pengaruh negatif seperti menarik diri, dan menyalahkan diri sendiri atas perceraianya. Selanjutnya dalam proses penyesuaian, partisipan mampu mengarahkan diri untuk membingkai kondisi perceraian dengan mengembangkan sikap rasional.

<sup>20</sup> Chaidirullah Chaidirullah and Abdullah Abdullah, “Komunikasi Interpersonal Antara Ibu Single Parent Dengan Anak Remaja,” *Sahafa Journal of Islamic Communication* 1, no. 2 (January 19, 2018): hlm,93-102, <https://doi.org/10.21111/sjic.v1i2.2212>.

<sup>21</sup> Evy Sulfiani Komala and Zainal Abidin, “Studi Kasus: Penerimaan dan Penyesuaian Diri Individu Pasca Perceraian,” 2023.

Selain itu, peserta juga mencoba untuk mengelola pengaruh negatif yang dialami dengan melakukan hobi dan terhubung dengan komunitas sosial sebagai sumber sistem pendukung dan menggunakan keterampilan pengalaman masa lalu sebagai upaya untuk mengatasi konflik yang dialami setelah perceraian. Perbedaan peneliti dengan penulis yaitu peneliti lebih terfokus tentang penyesuaian diri setelah pasca perceraian, Perbedaan peneliti dengan penulis yaitu menggunakan metode yang sama serta teori yang di gunakan.

#### 7. Salsabila Priska Adristi.

Dalam Jurnal *lifelong education* Universitas Negeri Yogyakarta, Vol.1, No 2. Oktober 2021, hal 132 – 138. dengan judul “Peran orang tua pada anak dari latar belakang keluarga broken home”<sup>22</sup>. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan studi literatur, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi anak dengan latar belakang broken home peran orang tua dapat membimbing anak setelah perceraian. Hasil penelitian ini adalah bentuk – bentuk dorongan serta motivasi yang di berikan oleh masing – masing ayah dan ibu dalam menjalankan perannya sebagai orang tua, Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini membahas berfokus mengenai kondisi anak dengan latar belakang broken home serta peran orang tuadalam membimbing anak pasca perceraian, Persamaan metode yang di gunakan.

#### 8. Santi Sri Hartanti, Vira Salsabila

Dalam Jurnal Seminar Nasional Edusainstek Fmipa Unimus 2020. Universitas Muhammadiyah Semarang, Hal 563 – 570, dengan judul “Analisis Kondisi Fisik Dan Psikis Terhadap Anak Korban Broken Home”<sup>23</sup>. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan

<sup>22</sup> Salsabila Priska Adristi, “Peran Orang Tua pada Anak dari Latar Belakang Keluarga Broken Home,” *Lifelong Education Journal* 1, no. 2 (June 27, 2023): hlm, 132-138, <https://doi.org/10.59935/lej.v1i2.30>.

<sup>23</sup> Santi Sri Hartanti And Vira Salsabila, “Analisis Kondisi Fisik dan Psikis terhadap anak broken home Jurnal ( Universitas Muhammadiyah Semarang 2020), Hal, 563 - 570 .



untuk mengetahui kondisi fisik dan psikis anak korban broken home, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat anak korban broken home yang mengalami kekerasan fisik, seksual, psikis, verbal dan spiritual. Dilihat dari hasil penelitian terdapat informan yang mengalami kekerasan fisik yang paling berat yaitu ditampar dengan benda keras, pada kekerasan seksual ada responden yang mengaku hampir diperkosa oleh ayahnya sendiri, responden kekerasan psikis melihat ayahnya membawa perempuan lain di dalam mobil, kekerasan verbal responden hanya menjadi beban orang tua, dan kekerasan spiritual tidak ada larangannya. Dari perbedaan peneliti dengan penulis yaitu peneliti meninjau dari aspek Kekerasan Fisik, Kekerasan Seksual, Aspek Psikologis, Kekerasan Verbal dan Kekerasan Spiritual dan peneliti dengan penulis mempunyai persamaan yang di mana adanya informasi tentang kejiwaanya.

#### 9. Jourdy Pranata, Martha Tri Lestari, Indra N.A Pamungkas.

Dalam Jurnal *E-Proceeding Of Managemen*, Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom, Vol.3, No.1. April 2016, hal 853-858 dengan judul “Komunikasi interpersonal anak broken home akibat pernikahan ulang dalam keluarga”<sup>24</sup>. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara komunikasi interpersonal yang di gunakan oleh anak broken home akibat pernikahan ulang dalam keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal di alami oleh semua orang dimana pun dan kapanpun terutama di dalam keluarga yang tidak harmonis dan tidak semua anak broken home dapat terbuka dengan orang tua dan seorang anak broken home membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan orang tua tirinya di dalam keluarga. Adapun perbedaan peneliti berfokus tentang bagaimana komunikasi interpersonal anak broken home akibat pernikahan ulang keluarganya sedangkan penulis berfokus tentang komunikasi antar pribadi anak dengan orang tuanya yang sudah berpisah serta subyek yang

<sup>24</sup> Jourdy Pranata et al., “Komunikasi Interpersonal Anak Broken Home Akibat Pernikahan Ulang Dalam Keluarga, Vol.03, No.1. Jurnal E- Proroceding Of Managemen, (Universitas Telkom, 2016), hlm, 853-858.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



di gunakan peneliti anak- anak, Sedangkan persamaan menggunakan metode yang sama serta peneliti dengan penulis mengarah kepada komunikasi antar pribadi dengan orang tua.

### 10. Nafsah Khairiyah Sihabbudin, Johana Nahuway

Dalam Jurnal Penelitian Komunikasi Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika, Vol.01 No.20. No 2 Desember 2017, Hal 161 – 174 dengan judul “ Perilaku Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa *Broken Home*”<sup>25</sup>. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku komunikasi antar guru dan siswa yang mengalami *broken home*. Hasil Penelitian bahwa prilaku komunikasi siswa *broken home* di sekolah belum sepenuhnya efektif di sebabkan oleh rendahnya intensitas komunikasi antara orang tua dan anak sehingga anak enggan untuk terbuka kepada orang tuanya mengenai prestasi belajar serta kurangnya kesetaraan antara anak dan orang tua.

Persamaan penelitian ini di lakukan pada korban broken home menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan wawancara mendalam, Sedangkan perbedaan penelitian ini terfokus kepada komunikasi guru dan siswa Sedangkan penulis terfokus kepada model komunikasi anak dan orang tuanya ketika sudah berpisah baik kepada ayah kandung,ayah tiri, ibu kandung, ibu tiri maupun saudara tiri.

### 2.2 Landasan Teori

Teori dapat di artikan sebagai abstrak dan realitas. Teori ini menjelaskan seprangkat dari gejala empiris. Teori tersebut dapat terdiri dari sekumpulan prinsip–prinsip dan definisi secara konseptual, mengorganisasikan aspek – aspek dunia empiris secara sistematis berdasarkan pada batasan tersebut makan akan d jelaskan batasan batasan tentang :

<sup>25</sup> Emilsyah Nur, *Perilaku Komunikasi antara Guru dengan Siswa Broken Home*,Jurnal Penelitian Komunikasi 20, no. 2 (December 18, 2017): hal, 161-174, <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.272>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.1 Komunikasi Antar Pribadi

dalam komponen komunikasi interpersonal, dalam hal ini komponen utamanya diperhatikan, dalam hal ini pengiriman pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang dengan berbagai efek dan kemungkinan memberikan umpan balik. Adapun Komponen yang di bahas

#### 1. Hubungan Diadik (*Relation dyadic*)

Komunikasi Antar Pribadi sebagai komunikasi yang berlangsung di antara dua orang yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas, misalnya komunikasi antar pribadi ayah dan anak maka mungkin ada komunikasi diadik yang tidak dapat di hindarkan dan selau ada hubungan tertentu antara dua orang, definisin hubungan ini di perluas sehingga mencakup juga sekelompok kecil orang seperti anggota keluarga atau kelompok yang terdiri dari tiga maupun empat orang.

#### 2. Pengembangan (*Development*)

Dalam Pengembangan ini komunikasi antar pribadi di lihat sebagai akhr dari perkembangan dari komunikasi yang bersifat tak pribadi dan menjadi komunikasi pribadi yang intim, dan alam komunikasi antar pribadi bereaksi terhadap pihak lain tentang bagaimana orang ini berbeda dengan anggota kelompoknya<sup>26</sup>. Dalam kehidupan kita sehari-hari, tujuan komunikasi antar pribadi yaitu Mengenal diri sendiri, mengetahui dunia luar, menciptakan dan memelihara hubungan, mengubah sikap dan perilaku Bermain dan mencari hiburan serta membantu orang lain.

### 2.2.2 Tahapan Hubungan Antarpribadi

Komunikasi antar dua orang bisa mengubah hubungan yang tadinya antarpribadi menjadi lebih intim (akrab). Jenis jenis atau tahapan hubungan antar pribadi menurut DeVito seseorang tidak menjadi kawan akrab setelah pertemuan terjadi, seseorang menumbuhkan keakraban

<sup>26</sup> DeVito, Joseph A, *Komunikasi Antar Manusia*, Edisi Kelima (Tangerang Selatan, Karisma Publishing Grup, 2020), Hal 252-253 .

secara bertahap melalui serangkaian langkah atau ,dan hal yang sama barangkali berlaku pula untuk kebanyakan hubungan lainnya, berikut ini tahapanya.

### 1. Kontak

Pada tahap ini ada beberapa macam persepsi alat indra, melihat, mendengar, mencium, menurut beberapa riset selama 4 menit tahapan awal pengenalan, dan seseorang memutuskan apakah ingin melanjutkan hubungan ini atau tidak dan pada tahap in tampilan fisik begitu paling penting, karena dimensi fisik paling terbuka untuk di amati dan yang paling duluan terlihat oleh manusia dan meskipun demikian kualitas kualitas lain seperti sikap bersahabat, kehangatan, keterbukaan dan dinamisme juga terungkap dalam tahap ini dan jika kita menyukai orang lain dan ingin melanjutkan hubungan kita akan beranjak hubungan yang kedua ,dan juga persahabatan mempunyai beberapa fungsi yaitu membagi pengalaman agar dua pihak merasa sama-sama puas dan sukses dan juga menunjukkan dukungan emosional dan juga sukarela membantu dan menjadi senang antara dua insan dan adanya juga saling tukar no handphone biar adanya komunikasi yang lebih intens lagi.

### 2. Keterlibatan

Di tahap pengenalan, ketika kita mengikatkan diri kita untuk lebih mengenal orang lain dan juga mengungkapkan diri kita jika ini adalah hubungan yang bersifat romantic, mungkin individu melakukan kencan pada tahap ini, dan jika ini merupakan hubungan persahabatan atau pedekatan individu mungkin melakukan sesuatu yang menjadi niat bersama misalnya pergi ke bioskop bersama sama, makan bersama sama dan healing bersama sama juga.

### 3. Keakraban

Di tahap keakraban individu sendiri mengikat diri lebih jauh pada lawan komunikasinya, dan individu juga membina hubungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer, dimana orang ini menjadi sahabat yang baik atau pasangan yang baik dan memutuskan untuk jenjang yang lebih serius semisal pernikahan dan di tahap ini juga di sediakan hanya untuk orang yang sedikit aja entah itu satu atau bahkan dua orang.

#### 4. Perusakan

Di tahap ini merupakan penurunan hubungan ,ketika contohnya adanya ikatan sebuah hubungan kekasih yang mulai melemah, adanya konflik dan perbedaan pendapat di sebabkan keegoisan masing masing individu dan juga adanya ketidak sesuai harapan/di luar ekpetasi dan tidak adanya solusi bagi para pasangan dan berakhir pada tahapan pemutusan.

#### 5. Pemutusan

Setelah di tahap perusak karena tidak adanya dua insan yang mengalah dan tidak adanya solusi atau jalan keluar nya maka akan berakhir dengan pemutusan dan memutuskan untuk pemutusan ikatan dan jika bentuk ikatan nya dalam pernikahan maka kata perceraian lah yang di lambangkan, walaupun pemutusan hubungan actual dapat berupa hidup berpisah dan tidak tinggal serumah dan itu terjadi di akibatkan kadang – kadang ketegangan dan keresahan mangkin meningkat dan saling menuduh serta kemarahan yang terus terjadi. Tahapan hubungan komunikasi antar pribadi yang sudah di jelaskan merupakan suatu hubungan dengan individu lainnya sebab apabila suatu hubungan tidak di lakukan dengan tahap yang sudah di jelaskan di atas suatu hubungan tidak akan terbina seperti halnya keluarga broken home agar mampu menciptakan suasana yang harmonis dan mampu membina suatu hubungan yang baik perlu di lakukan tahap tahap pendekatan<sup>27</sup>.

<sup>27</sup> DeVito, Joseph A, *Komunikasi Antar Manusia*, Edisi Kelima (Tangerang Selatan, Kaisma Publishing Grup, 2020), Hal 254-258.

### 2.2.3 Ciri -Ciri Komunikasi Antar Pribadi

Ada beberapa ciri – ciri komunikasi antar pribadi yang di kemukakan oleh para ahli di antaranya devito dalam Liliweri dan menurutnya ciri – ciri komunikasi antar pribadi yaitu :

#### 1. Keterbukaan (*Openess*)

Komunikator dan komunikan saling mengungkapkan ide atau gagasan bahkan permasalahan secara bebasdan terbuka tanpa ada rasa malu dan saling mengerti dan memahami pribadi masing – masing.

#### 2. Empati (*Emphaty*)

Komunikator dan komunikan merasakan situasi dan kondisi yang dialami mereka tanpa berpura-pura dan keduanya menanggapi apa-apa saja yang di komunikasikan dengan penuh perhatian. Empati merupakan kemampuan seseorang untuk memproyeksikan dirinya kepada peranan orang lain. Apabila komunikator atau komuniikan mempunyai kemampuan untuk melakukan empati satu sama lain, kemungkinan besar akan terjadi komunikasi yang efektif.

#### 3. Dukungan (*Supportiveness*)

Setiap pendapat atau ide serta gagasan yang disampaikan akan mendapatkan dukungan dari pihak-pihak yang berkomunikasi Dukungan membamu seseseorang untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan aktivitas serta meraih tujuan yang diharapkan.

#### 4. Sikap Positif (*Passivenes*)

Apabila pembicaraan antara komunikator dan komunikan mendapat tanggapan positif dari kedua belah pihak, maka percakapan selanjutnya akan lebih mudah dan lancar. Rasa positif menjadikan orang-orang yang berkomunikasi tidak berprasangka atau curiga yang dapat mengganggu jalinan komunikasi.

#### 5. Persamaan (*Equality*) Komunikasi akan lebih akrab dan jalinan pribadi akan menjadi semakin kuat apabila memiliki keamanan tertemu antara komunikor dan komumkan dalam hal pandangan, sikap, dan kesamaan ideologi dan lain sebagainya<sup>28</sup>.

<sup>28</sup> Devito, Joseph A, *Komunikasi Antar Manusia*, Edisi Kelima (Tangerang Selatan, Karisma Publishing Grup, 2020), Hal 286-287

#### 2.2.4 Model Westley Dan Maclean

Model Komunikasi yaitu merupakan gambaran proses komunikasi yang menunjukkan hubungan antara suatu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Adapun model komunikasi yang di pakai yaitu model komunikasi Westley dan Maclean yang di mana menggambarkan model komunikasi antar pribadi sendiri yang melibatkan adanya feedback terhadap pesan yang di sampaikan dan di dalam hal ini akan menanggapi pesan yang di terima dan ketika penerima pesan mendapatkan feedback tersebut baru di katakan adanya komunikasi yang berlangsung dan komunikasi akan terus berlangsung hingga mencapai kesepakatan bersama.<sup>29</sup>

#### 2.2.5 Model Interaksional

Manusia bertindak berdasarkan makna – makna yang di berikan individu terhadap lingkungan sosialnya, Makna berkaitan langsung dengan interaksi sosial yang di lakukan individu dengan lingkungan sosialnya, Makna tercipta melalui proses penafsiran yang di lakukan oleh individu dalam kaitanya dengan lingkungan hidup yang di pelihara dan di ubah, Model Interaksional dimana orang yang mengembangkan potensi kemanusiaanya melalui interaksi sosial yaitu dengan mengambil peran orang lain, Diri berkembang lewat interaksi dengan orang lain ,di mulai dengan orang terdekatnya seperti keluarga dalam suatu tahap dan terus berlanjut hingga kelingkungan luas dalam suatu konsep diri dan tumbuh berdasarkan bagaimana orang lain memandang diri individu tersebut.<sup>30</sup>

### 2.3 Pengertian Komunikasi Verbal & Non Verbal

#### 2.3.1 Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal yaitu bentuk komunikasi yang di gunakan untuk menyampaikan pesan kepada pihak lain. Komunikasi verbal meliputi simbol simbol yang berupa suara, tulisan, gambar ataupun pesan

<sup>29</sup> Sintya Ayu, “Model Komunikasi Westley & Maclean,” 26, 2018 edition, <https://pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-westley>.

<sup>30</sup> <https://communication.uui.ac.id/old/images/Perkuliahan/Model-Model-Komunikasi-2-tes-prodi-Ilmu-Komunikasi-Universitas-Islam-Indonesia>.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan satu kata atau lebih dari semua interaksi yang disadari dengan sengaja dilakukan dengan sadar ke orang lain dengan menggunakan lisan, dengan demikian komunikasi verbal tidak hanya dengan komunikasi lisan tetapi juga dengan menggunakan komunikasi secara tertulis.

Komunikasi verbal dibedakan menjadi tipe berbicara menulis serta mendengar dan membaca, berbicara adalah suatu bentuk komunikasi secara lisan dan dilakukan secara *face to face* komunikasi lisan dilakukan secara formal maupun non formal. Kemudian komunikasi yang tidak dapat dilakukan secara tatap muka sebaiknya dilakukan melalui tulisan.<sup>31</sup>

### 2.3.2 Komunikasi Non verbal

Komunikasi verbal adalah semua komunikasi yang tidak menggunakan kata kata, gambar atau foto, komunikasi non verbal ini mencakup semua rangsangan kecuali rangsangan verbal dalam suatu sistem komunikasi baik si pengirim maupun si penerima, Komunikasi non verbal di sampaikan melalui bahasa tubuh, raut wajah antara pengirim dan penerima komunikasi.

Komunikasi non verbal sangat penting dalam kaitannya dengan penyampaian pesan serta emosi seseorang dan seseorang akan menunjukkan ekspresi wajah yang senang dan ceria ketika mendengar berita yang menyenangkan. Menurut onong, komunikasi non verbal yaitu komunikasi dengan gejala yang menyangkut gerak gerak, sikap, ekspresi wajah dan pakaian, serta isyarat lain dengan gejala yang sama yang tidak menggunakan bahasa lisan dan tulisan<sup>32</sup>

### 2.3.3 Perbedaan Komunikasi verbal dan non verbal

Menurut Don Stacks dan kawan-kawan, ada tiga perbedaan utama antara keduanya, yaitu maksud pesan, tingkat simbolisme plot atau pesan, dan mekanisme pemrosesan. mekanisme. mencoba mendeskripsikannya satu persatu. Niat perbedaan utama antara komunikasi verbal dan non -

<sup>31</sup> Asir, Muhammad, *Komunikasi Bisnis* (Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), Hal, 8.

<sup>32</sup> Ibid hal, 19

verbal adalah konsep niat biasanya tujuan ini menjadi lebih penting ketika berbicara tentang simbol atau kode kata. Pesan verbal adalah komunikasi ketika pesan:

1. Sumber sengaja dikirim dan
2. juga sengaja diterima.

Komunikasi nonverbal tidak selalu terbatas pada niat. atau niat. Fakta bahwa penerima memahami niat ini sudah cukup untuk dianggap sebagai komunikasi non-verbal. Ini karena komunikasi nonverbal cenderung kurang disengaja dan kurang halus dibandingkan komunikasi verbal. Selanjutnya, komunikasi non-verbal mengarah pada norma-norma yang berlaku sementara niat tidak didefinisikan dengan jelas. Misalnya, standar penampilan.<sup>33</sup>

#### 2.4 Pengertian Keluarga Harmonis

Menurut Gunarsa Keharmonisan keluarga berarti seluruh anggota keluarga merasa bahagia, ditandai dengan berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan kepuasan terhadap segala keadaan dan dengan keberadaan dirinya (keberadaan dan realisasi diri), yang meliputi aspek fisik, mental, emosional dan sosial.<sup>34</sup>

Keluarga yang harmonis atau keluarga yang bahagia adalah ketika pasangan saling menghormati, saling menerima, saling menghormati, saling percaya dan saling mencintai<sup>35</sup>.Khoiri menjelaskan keluarga harmonis memiliki kemampuan mengantisipasi, mengenali dan mengatasi berbagai masalah yang muncul di rumah. Menurut Qaimi, rumah tangga yang harmonis adalah rumah tangga yang selalu menjaga sumpah suci berdasarkan syarat agama dari kedua pasangan.<sup>36</sup>

<sup>33</sup> Tri Indah Kusumawati, *Komunikasi Verbal Dan Nonverbal*, Vol.6, No. 2 (2016): hlm.90-95.

<sup>34</sup> Farmawati, Cintami, *Keharmonisan Keluarga Pasca Krisis* (NEM, 2022) hal.15.

<sup>35</sup> Derajat, Zakiah *Ketenangan & Kebahagiaan Dalam Keluarga* (Jakarta : bulan bintang, 1975).

<sup>36</sup> Qaimi, Ali, *Menggapai Langit Masa Depan Anak* (Bogor : Cahaya, 2002).



#### 2.4.1. Faktor Keharmonisan Keluarga

1. Komitmen : adalah niat dan niat baik suami istri untuk melanjutkan pernikahannya, seberat apapun cobaan rumah tangga yang mereka lalui,
2. harapan yang realistis : Ekspektasi realistis di awal pernikahan biasanya dibesar-besarkan kedua belah pihak dengan sikap dan perilaku ideal pasangannya. Kenyataannya, hal itu tidak pernah terjadi, karena biasanya pada suatu saat masing-masing pihak menunjukkan sikap, tindakan dan ucapan yang tidak disukai. Pasangan yang tangguh biasanya menerima kenyataan ini secara realistis, berdasarkan kesadaran dan kemauan.
3. *Fleksibilitas* : *Fleksibilitas* adalah kemauan pria dan wanita untuk menyesuaikan diri dan meningkatkan toleransi terhadap hal-hal yang berbeda dari sikap, minat, sifat dan kebiasaan mereka.
4. Komunikasi : Komunikasi adalah kemauan dan keberhasilan dalam berkomunikasi dan menerima pendapat, jawaban, pernyataan, keinginan, saran dan masukan dari satu pihak ke pihak lain dengan cara yang baik, tanpa menyinggung pihak manapun. Komunikasi ini harus terbuka, demokratis dan dua arah (reaksi antara suami dan istri).
5. Kompromi : Pertengkaran adalah hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan berumah tangga, betapapun harmonisnya suami istri Karena itu, masing-masing pihak harus mempelajari seni berargumentasi. Seni berdebat adalah menemukan cara yang efektif untuk mencapai kesepakatan dan melampiaskan kemarahan.<sup>37</sup>

#### 2.4.2 Faktor Ketidakharmonisan Keluarga

1. Ekonomi : Alasan perceraian karena alasan keuangan tidak hanya karena keadaan keuangan yang lebih buruk dari rata-rata, tetapi juga gaya hidup *hedonistik*.
2. Komunikasi yang buruk : karena komunikasi yang buruk dan kurangnya keberanian untuk mengungkapkan perasaannya.

<sup>37</sup> Hasan, Basri, *Merawat Cinta Kasih* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996), hlm, 25.

3. Perselingkuhan : Pada hari-hari pertama komunikasi tidak ada keriusan, seringkali berlanjut hingga akhirnya proses pertemuan berlangsung dengan orang ketiga. Pertemuan ini terjadi tanpa sepengetahuan pasangan dan ketika pasangan lainnya mengetahui bahwa pasangannya bertemu dengan seseorang yang mereka ajak berkomunikasi melalui pesan teks, orang tersebut merasa dibohongi dan merasa di selingkuhin
4. Sosial dan Budaya : Adanya Perbedaan konsep dan sikap dalam setiap menghadapi masalah.<sup>38</sup>.

## 2.5 Kerangka Pemikiran.

Kerangka pemikiran ini dibuat dengan judul “ Model Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua dan Anak Korban Perceraian Studi Kasus DI Kota Pekanbaru”. Bentuk komunikasi AntarPribadi yang paling sering di pakai oleh para anggota keluarga membutuhkan komunikasi *face to face* baik anak kepada ibu kandung, Ayah kandung,Ibu tiri,Ayah tiri. Setiap orang ingin mengutarakan apa yang di rasakan dan di pikirkan. Dan melalui komunikasi AntarPribadi kesadaran kita terlatih sehingga dapat berkembang dengan baik.

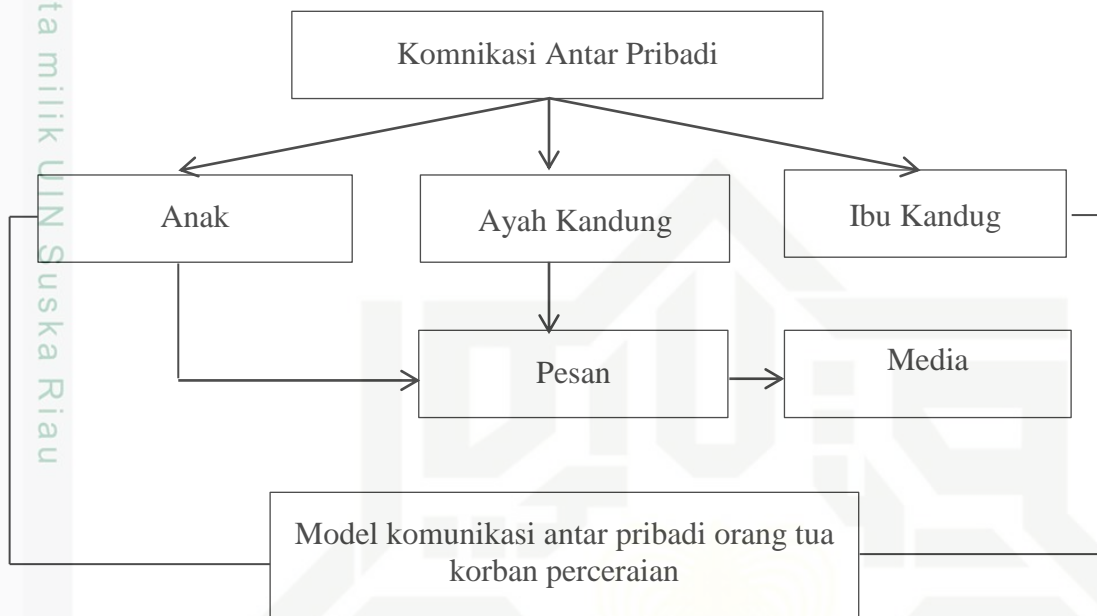
Karena di dalam komunikasi antarpribadi kita akan selalu mengonfirmasi tentang siapa dan diri kita yaitu komunikasi antarpribadi kita senantiasa melihat dan memperbaiki kualitas diri agar bisa di terima dengan baik oleh orang lain,dan komunikasi antarpribadi kita akan secara langsung mengetahui masukan dan respons dari orang lain begitupun dengan keluarga semangkin sering berkomunikasi secara personal maka keluarga akan semangkin dekat dan semangkin tahu apa yang di diharapkan dan di keluhkan dari keluarga dan akhirnya kita menyadari akan kekurangan diri dan mengoreksi untuk melakukan perbaikan.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Nibras Syafriani Manna, Shinta Doriza, and Maya Oktaviani, “*Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga di Indonesia*,” Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora 6, no.1 (March 26, 2021): hlm, 17-18, <https://doi.org/10.36722/sh.v6i1.443>.

<sup>39</sup> Enjang, *Komunikasi Keluarga Perspektif Islam*,( Simbiosia Rekatama Media,2021) hal, 44.

Adapun Kerangka berpikir sebagai berikut.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang mengacu pada sejumlah pendekatan metodologis dan tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi relasi sosial. Selain bertujuan untuk mendeskripsikan realitas yang di alami oleh informan, Menurut Bog dan Taylor penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari perilaku yang di amati.<sup>40</sup>

Penelitian ini bersifat kualitatif Penelitian kualitatif adalah salah satunya pendekatan relasional menyelidiki fenomena yang terjadi suatu masyarakat yang didirikan pandangan peneliti tentang sesuatu diverifikasi secara subyektif dan selalu coba pahami maksudnya secara individu.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif dimana penelitian meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.<sup>42</sup>

### 3.2 Studi Kasus Creswel

Creswel mengatakan fokus studi kasus yaitu spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan dan studi kasus peneliti menghabiskan waktu dalam menggabarkan konteks untuk suatu kasus dan di kaji menjadi sebuah objek studi, dan di dalam studi kasus mengeksplorasi dari suatu sistem yang terikat dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks, dan

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>41</sup> Tika Mutia, “*Generasi Milenial, Instagram Dan Dramaturgi : Suatu Fenomena Dalam Pengelolaan Kesan Ditinjau Dari Perspektif Komunikasi Islam, 2017*,” .

<sup>42</sup> Rachmat Kriyantono, *Metodologi Riset Komunikasi*, Pertama (Kencana Prenadamedia Group, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalam studi kasus ini peneliti menggunakan kasus yang di buat untuk memperoleh keterangan,informasi data dan mengenai hal hal yang belum terungkap yang bertujuan untuk mengeskplor suatu hal yang belum mempunyai gambaran sama sekali mengenai hal yang akan di teliti. Studi kasus adalah bagian dari metode kualitatif yang bertujuan untuk menyelidiki kasus tertentu secara lebih rinci dengan mengumpulkan berbagai sumber informasi.

Cresweel mendefinisikan studi kasus sebagai studi tentang sistem atau kasus yang terbatas. Kasus ini menarik untuk dikaji karena sifatnya. Itu penting bagi orang lain, setidaknya bagi peneliti, Bentuk studi kasus ini berupa studi kasus deskriptif tujuannya adalah untuk menggambarkan gejala suatu keadaan, memperdalam kasus untuk kemudian memperoleh informasi tentang aspek dan argumentasi terdalam dari pihak kasus.<sup>43</sup>

Menurut Mulyana periset berupaya secara seksama dan dengan berbagai cara mengkaji sejumlah besar variabel mengenai suatu kasus khusus tertentu dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu suatu kelompok atau suatu kejadian periset bertujuan memberikan uraian yang legkap dan mendalam mengenai subjek yang di teliti serta studi kasus deskriptif dari topik yang di teliti tentang fakta – fakta dari objek tertentu<sup>44</sup>.

### 3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang di pilih sebagai lokasi yang di teliti guna memperoleh data yang di perlukan dalam penulisan skripsi, Pilihan lokasi harus di dasarkan pada pertimbangan – pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang di pilih pada penelitian<sup>45</sup>.Penelitian ini akan di lakukan di kota pekanbaru dan terfokus kepada masing masing Informan kecamatan di kota pekanbaru dan penelitian ini di mulai dari bulan September – Oktober 2023.

<sup>43</sup> John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Traditions*. Thousand Oake (: Sage, 2009).

<sup>44</sup> Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (Remaja Rosda karya, 2001).

<sup>45</sup> Muhammad Hasan et al, *Metode Penelitian Kualitatif* (Tahta Media Grup, 2022).

### 3.4. Sumber Data

Sumber data peneliti sebagai sumber data paling mendasar dan pokok dalam sebuah penelitian dengan berbagai sumber data penelitian dari berbagai sumber yang ada, Sumber utama biasanya dapat di peroleh dari lisan maupun tindakan, dimana juga terdapat data tambahan atau penunjang yang tak kalah penting seperti file penunjang, dokumentasi dan hal lain yang di anggap penting berbagai data yang ada dapat di kumpulkan dari latar data yang berbeda, yakni latar natural dimana fenomena atau peristiwa bisa terjadi.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di peroleh dari sumber asli peneliti (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut. Data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara kepada narasumber dari masyarakat kota pekanbaru.<sup>46</sup>

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, data sekunder yang di peroleh dari sumber jurnal, buku, artikel.<sup>47</sup>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Pada saat melakukan wawancara peneliti memperhatikan bahasa, hal ini sangat mempengaruhi isi jawaban informan, sedangkan dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara mendalam dimana wawancara mempunyai daftar pertanyaan tertulis dan juga mempunyai pertanyaan – pertanyaan bebas. Dan pedoman wawancara yang digunakan adalah format semi terstruktur dimana pertanyaan terstruktur diajukan dalam wawancara dan kemudian informasi tambahan dialamatkan secara berturut-turut sehingga variabelnya lengkap dan menyeluruh<sup>48</sup>.

<sup>46</sup> Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2016).

<sup>47</sup> Ibid.

<sup>48</sup> Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Metode Observasi yang peneliti lakukan ialah melengkapi dengan menggunakan format blangko observasi sebagai instrumennya. Formatnya diatur untuk memasukkan isu-isu tentang peristiwa atau perilaku yang dijelaskan. Tugas utama metode observasi adalah mengamati peristiwa, gerak, dan proses. Pengamatan bukanlah hal yang mudah, karena banyak orang dipengaruhi oleh minat dan kecenderungannya dan harus objektif<sup>49</sup>.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari informasi tentang masalah atau variabel berupa catatan buku, catatan, foto yang disertakan dalam studi lapangan dengan informan<sup>50</sup>.

4. Informan Penelitian

informan dimana objek penelitian yang dapat memberikan Informasi tentang fenomena/masalah yang dihadapi dalam penelitian dalam penelitian kualitatif Pilihan informan dalam penelitian kualitatif sepenuhnya ditentukan Peneliti berpedoman pada strategi dan tujuan yang ditetapkan oleh peneliti yang jumlahnya tergantung dari tujuan dan sumber penelitian, sedangkan pemilihan informan dilakukan melalui *purposive sampling* di mana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga di harapkan dapat menjawab permasalahan penelitian<sup>51</sup>.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini di tentukan secara *purposive Sampling* sebagai berikut:

1. Seorang ibu yang sudah bercerai dengan suaminya
2. Seorang anak yang tinggal bersama ibunya
3. Merupakan korban perceraian di pekanbaru
4. Bersedia memberikan informasi terkait penelitian

<sup>49</sup> Ibid.

<sup>50</sup> Ibid.

<sup>51</sup> Ade, Haryana *Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengambil sampel dari per kecamatan di kota pekanbaru yaitu sampel di jalan melur kecamatan tuah madani, Sampel di jalan kartama kecamatan marpoyan damai, jalan cipta karya Kecamatan Tuah madani.

Sampel merupakan seorang ibu yang sudah bercerai dengan suaminya dan anak yang lebih dekat dengan ibunya dengan latar belakang yang berbeda-beda yang di pilih oleh peneliti secara per kecamatan melalui kenalan peneliti dan terkumpul sampel berjumlah 5 orang dari ibu dan anak yang bersedia di wawancara oleh peneliti. Adapun data informan terdapat pada tabel 1.3 berikut ini

**Tabel 3.1**  
**Data Informan**

No	Nama	Keterangan
1	Ibu An dan Anak nya MPF	Ibu sigle parent berusia 43 tahun bekerja sebagai penjual warung kantin pendidikan terakhir SMA bercerai tahun 2017 dan dan anak nya berusia 23 tahun alumni mahasiswi umri yang beralamat di jalan kartama kecamatan marpoyan damai.
2	Ibu Hs dan Anak nya RH	Ibu Sigle parent berusia 44 tahun pekerjaan di rumah pendidikan terakhir SD yang mempunyai 3 orang anak bercerai tahun 2022 dan anak nya berusia 15 tahun yang masih duduk di bangku SMP tri bakti yang beralamat di jalan melur kecamatan tuah madani.
3	Ibu Arl dan anaknya DI	Ibu sigle parent berusia 48 tahun pekerjaan menjual makanan kebab dan burger bercerai tahun 2015 mempunyai 5 orang anak yaitu DI merupakan anak ketiga pekerjaan toko bangunan berusia 23 tahun bertempat tinggal di jalan cipta karya kecamatan tuah madani.
4	Ibu Sm dan anak nya As	Ibu paruh baya berusia 53 tahun pekerjaan di rumah mempunyai 6 orang anak bercerai tahun 2016 dan As merupakan anak ke 5 berusia 21 tahun pekerjaan ibu rumah tangga beralamat di jalan cipta karya kecamatan tuah madani.
5	Ibu Skm dan anak nya Sg	Ibu Paruh baya berusa 60 tahun dan mempunyai dua orang anak bercerai tahun 2022 dan anak nya Sg berusia 33 tahun pekerjaan ibu rumah tangga bertempat tinggal di jalan cipta karya kecamatan tuah madani.



### 3.6 Validitas Data

Dalam rangka melaksanakan pemeriksaan terhadap kebenaran dari sebuah data sewaktu – waktu bila di perlukan dapat berfungsi dalam menyanggah hal – hal yang di tuduhkan kepada penelitian kualitatif seperti perkataan bahwa penelitian tidak bersifat ilmiah dan juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif yang di sebut dengan validitas data. Validasi data membuktikan bahwa apa yang di amati oleh peneliti sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi dalam mendaptkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian di lakukan perbandingan hasil wawancara narasumber 1 dengan narasumber 2.<sup>52</sup>

Dalam Validasi data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>53</sup>

Triangulasi ada tiga jenis yaitu :

1. Triangulasi Sumber : Triangulasi yang di lakukan dengan melakukan pengecekan data yang di peroleh dari berbagai sumber
2. Triangulasi Teknik : Triangulasi yang di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda
3. Triangulasi Waktu : Triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi data, Artinya untuk menguji data ini di lakukan dengan wawancara, observasi atau teknik waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.<sup>54</sup>

### 3.6 Analisis Data.

Analisis data adalah proses mengatur dan memilah data menjadi model untuk analisis data. Pekerjaan dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan topik-topik yang nantinya akan disajikan sebagai teori-teori

<sup>52</sup> Sofyan Siregar, *Stratitika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011).

<sup>53</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): hlm, 84, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>54</sup> Ibid hal 210-211.

substantif, sebagai data kualitatif, dengan analisis yang berkaitan dengan data tersebut, berupa kata atau frase yang dihasilkan oleh objek penelitian dan terkait dengan peristiwa yang melingkupinya obyek penelitian kualitatif.<sup>55</sup>

Tujuan analisis data adalah untuk menemukan makna yang mendasari informasi dengan mengidentifikasi subjek sebagai subjek yang ditemui peneliti dalam berbagai topik penelitian, yang semuanya menghasilkan data yang memerlukan analisis. Informasi yang diperoleh dari objek penelitian masih menunjukkan hubungan yang tidak jelas, sehingga diperlukan analisis untuk menemukan hubungan yang jelas dan mendapatkan pemahaman secara umum.<sup>56</sup>

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak didasarkan pada pertimbangan teoretis, tetapi pada fakta empiris. Peneliti pergi ke lokasi, menyelidiki, menganalisis, dan menarik kesimpulan tentang fenomena yang terjadi di lapangan dimana data disajikan. Ketika peneliti dan topik disajikan, peneliti harus menganalisis data untuk menemukan makna, yang kemudian berarti, bahwa mereka menjadi hasil penelitian.<sup>57</sup>

Adapun kegiatan dalam analisis data peneliti yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data upaya untuk membuat ringkasan inti, proses, dan pernyataan yang harus dipertahankan agar tetap menjadi bahan penelitian. Proses reduksi data ini terus menerus dilakukan peneliti selama penelitian untuk membuat catatan inti dari data yang diperoleh melalui penggalian data.

Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan informasi yang diperoleh sebagai bagian dari data mining, informasi yang diperoleh dalam penggalian data dan ketika menemukan informasi yang tidak terkait dengan topik penelitian tetapi mencampurkan informasi tersebut dengan

<sup>55</sup> Siyoto, Sandu, M Ali Sodik *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing : 2016, hlm, 120.

<sup>56</sup> Ibid, hal 110.

<sup>57</sup> Ibid

informasi terkait penelitian, peneliti harus menyederhanakan data dan membuang informasi yang tidak terkait dengan topik penelitian<sup>58</sup>

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya untuk menyatukan informasi dalam format yang mudah dipahami, penyajian data dapat berupa uraian singkat format bagan dan kategori lainnya penelitian kualitatif paling sering digunakan untuk menyajikan informasi dengan teks naratif. Informasi disajikan dengan menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami.<sup>59</sup>

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memaknai data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Kesimpulan dapat ditarik dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dengan subyek penelitian kepentingan dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.<sup>60</sup>

<sup>58</sup> Ibid, hlm, 122.

<sup>59</sup> Ibid, hlm, 123.

<sup>60</sup> Ibid, hal, 124.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Kota Pekanbaru

Sejarah kota Pekanbaru diawali dengan perkembangan mistik suku Senapelan. Pada mulanya perkembangannya dimulai di tepian Sungai Siak dengan hadirnya kawasan perkotaan Pekanbaru, Tampan, Palas dan mencapai Kualu Tapung pada tanggal 23 Juni 1784. Senapelan digantikan oleh Pekanbaru atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan Pekanbaru. Sebagai kawasan maritim, pelabuhan Pekanbaru ramai dan menjadi pusat niaga para pedagang dari Selat Malaka maupun pedagang dari pusat perdagangan. pedagang dari Selat Malaka dan pedagang dari Minangkabau dan Petapahan. Pesatnya perkembangan kota Pekanbaru sebagai pusat komersial menjadikannya populer di kalangan wisatawan<sup>61</sup>

Oleh para pedagang dari luar daerah. Alat transportasi yang digunakan pada saat itu adalah angkutan sungai Kemudian pada masa penjajahan Jepang, kota Pekanbaru diperluas ke arah timur yang diawali dengan Jalan Asia dan sekarang Jalan Sudirman, dan jalan penghubung khususnya Antarata sekarang disebut Jalan Ir Juanda. Jl Setia Budi, Jl Hasanudin, Jl Tengku Umar, Jl Hos, dll. Dibukanya jalan ini berdampak pada perkembangan sistem transportasi yang pada awalnya hanya menggunakan angkutan air, namun dengan dibukanya jalan ini muncullah penggunaan angkutan jalan raya baik mobil maupun sepeda motor. dan perkembangan ini, kecamatan Pekanbaru meliputi 2 wilayah yaitu kecamatan Senapelan dan Lima puluh kecamatan dengan luas wilayah 19815 Km<sup>2</sup>.

Pada tahun 1966, wilayah administratif kota Pekanbaru mengalami pembenahan seiring dengan meningkatnya kepadatan penduduk. Wilayah Pekanbaru terbagi menjadi 6 kecamatan, tepatnya 50 kecamatan, yaitu Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Senapelan, dan Kecamatan Rumbai. kecamatan, kecamatan Sail, dengan adanya penggabungan kecamatan Rumbai

<sup>61</sup> Sejarah Pekanbaru..



yang sebelumnya menjadi luar daerah, maka luas wilayah Kotamadya Pekanbaru bertambah, dengan adanya Surat Keputusan Walikota Pekanbaru tahun 1965, maka keberadaan seluruh wilayah pemerintahan aparatur pemerintahan ditata, langsung dengan masuknya kecamatan Rumbai luas wilayah Pekanbaru bertambah menjadi 62,96 Km<sup>2</sup>.

Jumlah penduduk kota Pekanbaru pada tahun 1965 mencapai 82.500 jiwa, pada tahun-tahun berikutnya jumlah penduduk Pekanbaru meningkat cukup pesat dan pada tahun 1970 jumlah penduduk mencapai 13.2068 jiwa atau meningkat sebesar 12%. Tahapan pembangunan ini merupakan pertama kalinya disusun rencana induk kota Pekanbaru yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 1973. Karena kedudukannya sebagai ibu kota Provinsi Riau dan di samping potensi yang dimilikinya, serta Pekanbaru merupakan pusat pemerintahan, pusat pendidikan dan pusat komersial. Selain itu, Pekanbaru ditetapkan sebagai daerah tujuan wisata sehingga menjadi pintu gerbang wisatawan dan Pekanbaru juga mengalami peningkatan jumlah penduduk menjadi 397.400 jiwa dengan kepadatan rata-rata 890 jiwa/km<sup>2</sup>.

Pada periode ini terjadi perluasan wilayah kota menjadi 447,50 Km<sup>2</sup>. Setelah dilakukan pengukuran ulang, luas sebenarnya adalah 632,26 km<sup>2</sup>. Seiring dengan bertambahnya luas wilayah, jumlah kelurahan pun bertambah dari 6 menjadi 8 kelurahan. Ditambah dua kecamatan yakni Kecamatan Bukit Raya dan Kecamatan Tampan, jumlah desa dari sebelumnya 33 desa bertambah menjadi 45 desa. Dari luas yang ada, belum seluruhnya dieksploitasi: kawasan terbangun mencakup sekitar 12% dari total wilayah. Total panjang jalur tersebut sekitar 202.970 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 145.077 km<sup>2</sup> jalan aspal, sekitar 47.695 km<sup>2</sup> jalan tanah, dan sekitar 10.198 km jalan minyak. Angkutan umum yang ada di kota ini meliputi 90 taksi, 470 bus, 145 bus dan beberapa jenis angkutan umum lainnya.

Selama beberapa waktu terakhir jumlah penduduk di wilayah Pekanbaru mengalami peningkatan, namun secara umum wilayah Pekanbaru tidak mengalami peningkatan sehingga menyebabkan kepadatan penduduk yang tinggi, sehingga berkembanglah beberapa sub wilayah yang ada seperti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rumbai. Kecamatan ini terbagi menjadi dua kecamatan, yaitu kecamatan Rumbai pesisir dan kecamatan Rumbai, kemudian kecamatan. Kecamatan Sail, Bukit Raya dan Tenayan Raya, kemudian Kecamatan Tampan, dimekarkan menjadi Kecamatan Marpoyan Perdamaian. dan kecamatan Payung Sekaki.

Pertumbuhan dan perkembangan Kota Pekanbaru pada saat ini relatif lebih cepat, hal ini disebabkan karena adanya urbanisasi dan migrasi besar-besaran dari daerah lain ke Pekanbaru untuk mencari nafkah, perkembangan tersebut cukup nyata dan berkembangnya kawasan payung sekaki yang semula lahan rawan banjir menjadi pusat retail baru mall SKA.

## 4.2. Visi, Misi Kota Pekanbaru

### 4.2.1 Visi

Visi kota pekanbaru No 1 tahun 2001 yaitu Terwujudnya kota pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, Pendidikan serta pusat kebudayaan melayu, Menuju masyarakat sejahtera berlandaskan iman dan taqwa serta terwujudnya pekanbaru sebagai mart city madani.

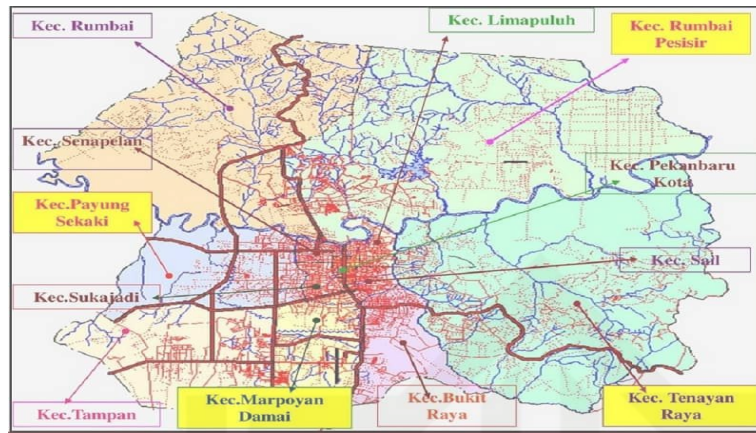
### 4.2.2 Misi

Dalam rangka memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan kedepan serta menghitung peluang yang di miliki, Adapun misinya yaitu

1. Meningkatkan Sumber daya manusia yang bertaqwa, mandiri, tangguh dan dan berdaya saing tinggi.
2. Mewujudkan pembangunan masyarakat madani dalam lingkup masyarakat berbudaya melayu.
3. Mewujudkan tata kelola kota cerdas dan penyediaan infrastruktur yang baik.
4. jalur Mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan ekonomi padat modal pada sektor unggulan yaitu jasa perdagangan dan industri.
5. Mewujudkan lingkungan perkotaan layak huni dan ramah lingkungan.<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Prokopim, Pekanbaru, "Visi & Misi Kota Pekanbaru," n.d., 2017–2022 edition, <https://setdako.pekanbaru.go.id/web/statis/visi-&-misi>.

### 4.3 Letak Geografis



**Gambar 4.1**  
**Peta Kota Pekanbaru**

Secara geografis kota pekanbaru memiliki posisi strategis berada pada jalur lintas timur sumatra, terhubung dengan beberapa kota seperti medan, padang dan jambi dengan wilayah administratif di apit oleh kabupaten siak pada bagian utara dan timur sementara bagian barat dan selatan oleh kabupaten kampar

Kota ini di belah oleh sungai siak yang mengalir dari barat ke timur dan berada pada ketinggian berkisar antara 5 – 50 meter di atas permukaan laut. Kota ini termasuk beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar 34° C hingga 35° C dan suhu minimum antara 20° C hingga 23° C

Sebelum tahun 1960 pekanbaru hanyalah kota dengan luas 16 km yang kemudian bertambah menjadi 62,96 km<sup>2</sup> dengan 2 kecamatan yaitu kecamatan senapelan dan kecamatan lima puluh , selanjutnya pada tahun 1965 menjadi 6 kecamatan dan tahun 1987 menjadi 8 kecamatan dengan luas wilayah 446,50 km, dan setelah pemerintah daerah kampar menyetujui untuk menyerahkan sebagian dari wilayahnya untuk keperluan perluasan wilayah kota pekanbaru yang kemudian di tetapkan melalui peraturan pemerintah No 19 tahun 1987.<sup>63</sup>

<sup>63</sup> Sejarah pekanbaru..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang model komunikasi antar pribadi orang tua dan anak korban perceraian di kota pekanbaru, Peneliti menemukan model komunikasi antar pribadi yaitu model komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh keluarga dan anak korban yaitu dimana anak dan orang tua salah satunya ayah yang masih sangat baik komunikasinya dan juga ada anak yang tidak baik komunikasinya dan membiarkan anaknya dan melepaskan tanggung jawab begitu saja dan anak setelah perceraian anak menjadi kepribadian yang emosian dan tertutup serta tidak percaya diri bahkan ada yang memutuskan tidak bersekolah lagi karena tidak mampu membayar biaya sekolah.

Komunikasi Korban lebih ke ibunya di karenakan lingkungan yang akrab ialah ibunya dan ibunya yang mampu menciptakan kondisi yang nyaman bagi anak – anak tanpa adanya peran seorang ayah, dan juga anak yang menjadi korban perceraian orang tuanya mempunyai sifat yang sensitif dimana mereka sering membandingkan diri dengan teman – temanya yang memiliki keadaan keluarga dengan orang tua yang utuh dan sangat bertanggung jawab dengan keluarganya dan sehingga anak yang menjadi korban perceraian merasa *insecure* di karenakan merasa kekurangan kasih sayang dari kedua orang tuanya dan juga .

Serta juga Peneliti melihat perbandingan orang tua tunggal yang tinggal serumah dengan anaknya serta orang tua yang tidak tinggal serumah dengan anaknya yaitu orang tuanya tida bisa melihat dan mengasuh tumbuh kembang anaknya dan orang tua yang tinggal serumah dengan anaknya akan mampu memberikan nasehat secara langsung dan mengarahkan ke arah yang lebih baik lagi.



## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang penulis lakukan tersebut adapun saran yang dapat penulis lakukan yaitu di harapkan orang tua mampu berkomunikasi dengan anak agar anak bisa menjadi terbuka terkait dengan apa yang ia rasakan serta mampu bersikap adil kepada anak dengan mantan istrinya serta anak dari istri baru dan juga sebagai orang tua wajib menafkahi anak dan bertanggung jawab kepada anak dan untuk para pria dan wanita jangan mudah untuk bercerai karena perceraian di larang agama dan untuk yang belum menikah pastikanlah memilih dengan orang yang tepat serta mampu berdamai dan bersikap tenang di kala kondisi sedang susah dan bersabar.

Setiap manusia tidak ingin dengan perceraian karena sangat tidak menyenangkan dan anak menjadi korbanya yang akan berdampak dengan kepribadian dirinya sehingga mereka sangat sulit terbuka dan emosian serta tidak percaya diri baik itu dengan keluarga maupun lingkungan sekelilingnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Nyi, Siti Nursanti, and Muhammad Ramdhani. "Positif Behavior And Achievements In Broken Home." *Jurnal Komunikatio* 7, no. 1 (April 29, 2021). <https://doi.org/10.30997/jk.v7i1.4232>.
- Asir, Muhammad *Komunikasi Bisnis*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Ayu, Sintya. "Model Komunikasi Westley & Maclean," 26, 2018 edition. <https://pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-westley>.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo, 2006.
- Chaidirullah, Chaidirullah, and Abdullah Abdullah. "Komunikasi Interpersonal Antara Ibu Single Parent Dengan Anak Remaja." *Sahafa Journal of Islamic Communication* 1, no. 2 (January 19, 2018): 93. <https://doi.org/10.21111/sjic.v1i2.2212>.
- Creswell, J.W. "Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Tradition." *Sage* 1998, .
- . *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Traditions*. Thousand Oake. : Sage, 2009.
- DeVito, Joseph A. (*Komunikasi Antar Manusia*), Editor: Agus Maulana, Edisi Kelima. Karisma Publishing Grup, (2020).
- Derajat, Zakiah. *Ketenangan & Kebahagiaan Dalam Keluarga*. Jakarta : bulan bintang, 1975.
- Enjang. *Komunikasi Keluarga Perspektif Islam*. Pertama. Simbiosia Rekatama Media, 2018.
- Farmawati, Cintami. *Keharmonisan Keluarga Pasca Krisis*. NEM, 2022.
- Fauzi, Rifqi. "Komunikasi Interpersonal Anak Broken Home Pasca Perceraian Orang Tua (Studi Fenomenologi di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan)." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2, no. 1 (June 27, 2020): 15. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v2i1.1946>.
- Gunawan, Hendri. *Jenis Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Karatanegara*, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hafiza, Sarah, and Marty Mawarpury. "Pemaknaan Kebahagiaan oleh Remaja Broken Home." *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 1 (June 29, 2018): 59–66. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.1956>.
- Hartanti, Santi Sri, and Vira Salsabila. "Analisis Kondisi Fisik Dan Psikis Terhadap Anak Korban Broken Home," 2020.
- Haryana,Ade. *Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*, 2020
- Hasan,Basri,Merawat Cinta Kasih (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1996
- Hasan, Muhammad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tahta Media Grup, 2022.
- <https://communication.uin-suska-riau.ac.id/old/images/perkuliahan/model-model-komunikasi-2-tes-prodi-ilmu-komunikasi-universitas-islam-indonesia>.
- Inah, Ety Nur. "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan" 6, no. 1 (2013).
- Komala, Evy Sulfiani, and Zainal Abidin. "Studi Kasus: Penerimaan dan Penyesuaian Diri Individu Pasca Perceraian," 2023.
- . "Studi Kasus: Penerimaan dan Penyesuaian Diri Individu Pasca Perceraian," 2023.
- Kriyantono, Rachmat *Metodologi Riset Komunikasi*. Pertama. Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Kusumawati, Tri Indah. "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal" 6, no. 2 (2016).
- Manna, Nibras Syafriani, Shinta Doriza, and Maya Oktaviani. "Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga di Indonesia." *JURNAL Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 6, no. 1 (March 26, 2021): 11. <https://doi.org/10.36722/sh.v6i1.443>.
- Moleong, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhammad Hasan et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tahta Media Grup, 2022.
- Mulyana, Deddy . *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,. Cetakan Pertama. Remaja Rosda karya, 2001.
- Mutia, Tika. "Generasi Milenial, Instagram Dan Dramaturgi : Suatu Fenomena Dalam Pengelolaan Kesan Ditinjau Dari Perspektif Komunikasi Islam,"*Jurnal Pemikiran Islam*,Vol,41 No.2(2017) .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nur, Emilsyah. "Perilaku Komunikasi antara Guru dengan Siswa Broken Home." *Jurnal Penelitian Komunikasi* 20, no. 2 (December 18, 2017): 161–74. <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.272>.
- Pranata, Jourdy, Martha Tri Lestari, S Sos, Indra N A Pamungkas, and M Si. "Komunikasi Interpersonal Anak Broken Home Akibat Pernikahan Ulang Dalam Keluarga," *Jurnal E-Proding Of Management*, Vol,3,No.1 April (2016):855
- Priska Adristi, Salsabila. "Peran Orang Tua pada Anak dari Latar Belakang Keluarga Broken Home." *Lifelong Education Journal* 1, no. 2 (June 27, 2023): 131–38. <https://doi.org/10.59935/lej.v1i2.30>.
- Prokopim, Pekanbaru. "Visi & Misi Kota Pekanbaru," n.d., 2017–2022 edition. <https://setdako.pekanbaru.go.id/web/statis/visi-&-misi>.
- Rahayu, Shinta Febriana, and Narulita Widhi Astuti. "Keluarga Broken Home Pemicu Aksi Kenakalan Remaja." *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling* 9, no. 1 (April 1, 2022): 77–86. <https://doi.org/10.26877/empati.v9i1.10583>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>. "Sejarah Pekanbaru,." .
- "Sepanjang Tahun 2022 Peceraian Di Riau Mencapai 9.296 Kasus, Ini Pemicunya - Berita | Website Resmi Pemerintah Provinsi Riau." Accessed May 21, 2023. <https://www.riau.go.id/home/content/2023/02/13/14784-sepanjang-tahun-2022-peceraian-di-riau-mencapai-9296-kasus-ini>.
- Siyoto, Sandu.M.Ali Sodik, Ali, M. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2016.
- . "Proses Model Komunikasi Westley & Maclean." *26 Oktober 2018*. <https://pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-westley>.
- Siregar, Sofyan *Stratitika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- "Statistik Perkara 2021." Accessed May 21, 2023. <https://www.papekanbaru.go.id/layanan-publik/informasi-perkara/statistik-perkara?id=1883>.
- Wardhani, Wisnu, Rian, Maeshadi, and Fatmawati, Sri "Hubungan Komunikasi Interpersonal." *Jakarta : Salemba Humamka*, 2012, Hal, 41.
- Widyastuti, Tria. "Resilience Of A Child From Broken-Home Family: A Phenomenology Study." *IJASOS- International E-Journal of Advances in*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Social Sciences*, December 25, 2017, 1024–34.  
<https://doi.org/10.18769/ijasos.370052>.

Wulandari, Desi, and Nailul Fauziah. “Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis).” *Jurnal Empati* 8, no. 1 (March 26, 2019): 1–9. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23567>.

———. “Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis).” *Jurnal EMPATI* 8, no. 1 (March 26, 2019): 1–9. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23567>.

Qaimi, Ali, *Menggapai Langit Masa Depan Anak* (Bogor: Cahaya, 2002)

Zuhriyah, Luluk Fikri. “Komunikasi Interpersonal Remaja Korban Broken Home Terhadap Kedua Orang Tua Yang Sudah Berpisah,” *Jurnal Bimbingan & Konseling Islam*, Vol, 11, No 2 (2021): 266-277, (aces Juli 04-2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Identitas Informan

**Nama** :

**Usia** :

**Alamat** :

**Agama** :

**Pekerjaan** :

**Jenis Kelamin** :

**Waktu** :

#### B. Daftar Pertanyaan Anak

1. Apakah anda tau komunikasi Antarpribadi?
2. Menurut anda komunikasi antarpribadi anda apakah berjalan dengan baik dengan orang tua anda?
3. Apakah Penting Komunikasi Antar Pribadi bagi anda?
4. Jika penting bagaimana alasan anda?
5. Apakah ada kesulitan dalam membangun/mempertahankan komunikasi yang sehat dengan orang tua di tengah konflik yang mungkin terjadi setelah perpisahan?
6. Jika penting bagaimana alasan anda?
7. Menurut anda apakah keterbukaan sangat penting dalam situasi apapun baik ada masalah ataupun tidak ada masalah?
8. Bagaimana komunikasi anda dengan dengan orang tua ketika di luar rumah anda?
9. Bagaimana perasaan anda ketika orang tua memutuskan untuk bercerai?
10. Apakah anda sering berkomunikasi dengan orang tua anda ?
11. Bagaimana anda berkomunikasi dengan orang tua yang sudah tidak tinggal serumah?
12. Apakah anda merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan orang tua anda?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Apakah anda Ikut ayah /Ibu?
14. Apakah anda lebih akrab dengan ibu/ayah?
15. Bagaimana sikap anda setelah orang tua memutuskan untuk berpisah?
16. Apakah orang tua anda masih berperan dalam bertanggung jawab untuk kebutuhan hidup anda?
17. Bagaimana sikap anda ketika melihat teman – teman yang mempunyai keluarga yang utuh, dan harmonis kehidupannya?
18. Bagaimana model komunikasi anda dengan istri baru dari ayah anda atau yang di sebut juga dengan ibu tiri?
19. Bagaimana model komunikasi anda dengan ayah tiri anda?
20. Bagaimana model komunikasi anda saudara tiri anda ?

#### C. Daftar Pertanyaan Ibu

1. Apa penyebab alasan anda bercerai?
2. Apakah ada perubahan anak anda sesudah dan sebelum bercerai?
3. Apakah ada situasi khusus dimana anda merasa perlu berkomunikasi dengan anak anda setelah berpisah?
4. Apa yang anda lakukan jika terjadi perbedaan pendapat antara anda dan mantan pasangan anda dalam hal pendekatan komunikasi dengan anak – anak anda setelah bercerai?
5. Apakah anda sering berkomunikasi dengan orang tua anda?
6. Bagaimana mengatasi perbedaan pendapat/konflik yang mungkin muncul sebagai orang tua setelah perceraian?
7. Bagaimana keharmonisan dalam keluarga sebelum terjadinya perceraian?
8. Bagaimana cara anda menjaga agar komunikasi tetap terbuka kepada anak?
9. Bagaimana anda mengatasi tantangan dalam berkomunikasi dengan anak ketika tidak tinggal bersama lagi?
10. Bagaimana anda menjelaskan situasi perceraian kepada anak – anak sesuai dengan usia & pemahaman mereka agar mereka merasa lebih siap menghadapinya?

11. Bagaimana anda memisahkan konflik antara anda dengan mantan pasangan anda dari komunikasi yang berkaitan dengan kebutuhan dan kelangsungan hidup anak – anak?
12. Sebelum memutuskan untuk bercerai, apakah ibu sudah memikirkan resiko untuk anak ibu?
13. Bagaimana sikap ibu menanggapi kondisi anak ibu?
14. Setelah memutuskan bercerai, Apakah ibu sudah menikah lagi? Dan jika sudah apakah anak – anak menerima keberadaan orang baru pada lingkungan keluarganya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Profil Narasumber

Nama : AN Ibu dari MPF  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 tgl lahir : 06 Maret 1980  
 Pekerjaan : Penjual warung  
 Alamat : Jl Kartama Kecamatan Marpoyan Damai

Nama : MPF  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 tgl lahir : 27 Maret 2000  
 Pekerjaan : Alumni Mahasiswi Umri  
 Alamat : Jl Kartama Kecamatan Marpoyan Damai

Nama : HS Ibu Dari RH  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 tgl lahir : 06 Maret 1979  
 Pekerjaan : -  
 Alamat : Jl Melur Kecamatan Tuah Madani

Nama : RH  
 Jenis Kelamin : Laki - Laki  
 tgl lahir : 06 Maret 2008  
 Pekerjaan : Siswa SMP Tri Bakti  
 Alamat : Jl Melur Kecamatan Tuah Madani

Nama : ARL Ibu dari DL  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 tgl lahir : 21 Oktober 1975  
 Pekerjaan : Berjualan  
 Alamat : Jl Cipta Karya Kecamatan Bina Widya

Nama : DL  
 Jenis Kelamin : Laki - Laki  
 tgl lahir : 11 Februari 2000  
 Pekerjaan : Toko Bangunan  
 Alamat : Jl Cipta Karya Kecamatan Bina Widya

Nama : SM ibu dari AS  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 tgl lahir : 03 April 1970  
 Pekerjaan : -  
 Alamat : Jl Suka Karya Kecamatan Bina Widya

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : AS  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tgl lahir : 11 November 2002  
 Pekerjaan : Ibu Rumah tangga  
 Alamat : Jl Suka Karya Kecamatan Bina Widya

Nama : SKM Ibu SG  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tgl lahir : 07 Mei 1965  
 Pekerjaan : -  
 Alamat : Jl Cipta Karya Kecamatan Bina Widya

Nama : SG  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 tgl lahir : 03 April 1990  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat : Jl Cipta Karya Kecamatan Bina Widya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

Gambar 1 Dengan Informan DL tanggal 24 September 2023



Gambar 1 Dengan Informan DL tanggal 24 September 2023



Gambar 2 Dengan Informan AS bersama ibunya SM  
tanggal 24 September 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 dengan Informan SG tanggal 24 September 2023



Gambar 4 dengan Informan ibu SKM orang tua SG  
tanggal 24 September 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 dengan Informan ibu HS dan anak nya RH tanggal 26 September 2023



Gambar 6 Informan ibu AN dan anak nya MPF tanggal 29 September 2023



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Identitas informan

Nama : DL  
 Jenis Kelamin : Laki – Laki  
 Usia : 23 Tahun  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Toko Bangunan  
 Alamat : Jl Cipta Karya Kecamatan Bina Widya  
 Waktu : Minggu 11.15 Wib

1. Pertanyaan : Apakah anda tau komunikasi Antarpribadi?..  
 Jawaban : Yang saya tahu cuman Komunikasi saja dan komunikasi itu komunikasi yang di sampaikan lebih dari satu orang
2. Pertanyaan : Menurut anda komunikasi antarpribadi anda apakah berjalan dengan baik dengan orang tua anda?  
 Jawaban : Tidak pernah berjalan dengan baik terutama kepada ayah saya,kalaudengan ibu saya masih berjalan dengan baik
3. Pertanyaan : Apakah Penting Komunikasi Antar Pribadi bagi anda?  
 Jawaban : Menurut saya sangatlah penting karena kalau bukan sama orang tua sama siapa lagi
4. Pertanyaan : Jika penting bagaimana alasan anda?  
 Jawaban : Ya Karena orang tua yang melahirkan kita dan membesarkan kita kalau ga ada orang tua ga ada saya jadi sangatlah penting
5. Pertanyaan : Apakah ada kesulitan dalam membangun/ mempertahankan komunikasi yang sehat dengan orang tua di tengah konflik yang mungkin terjadi setelah perpisahan?  
 Jawaban : Sangat sulit
6. Pertanyaan: Jika sulit bagaimana alasan anda?  
 Jawaban : Iya sangat sulit karena menyatukan kepala dingin itu susah, saya memang sulit dan bahkan malas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi dengan ayah saya di karenakan ayah saya itu tidak peduli sama anak nya

7. Pertanyaan : Menurut anda apakah keterbukaan sangat penting dalam situasi apapun baik ada masalah ataupun tidak ada masalah?

Jawaban : Sangat Penting karena ketika anak terbuka dengan perasaan di situlah peran orang tua kepada anaknya untuk menasehati atau memotivasi anaknya

8. Pertanyaan : Bagaimana komunikasi anda dengan dengan orang tua ketika di luar rumah anda?

Jawaban : Komunikasi saya baik dengan ibu kalau dengan ayah saya sudah Lama tidak karena saya tidak tahu dimana sekarang ayah saya

9. Pertanyaan : Bagaimana perasaan anda ketika orang tua memutuskan untuk bercerai?

Jawaban : Awalnya saya biasa aja karena memang orang tua saya tiap hari ribut di rumah jadi saya sudah terbiasa rasa sedih ada namun yang jalani rumah tangga kan mereka jadi kalau saya ini ngikut saja

10. Pertanyaan : Apakah anda sering berkomunikasi dengan orang tua anda?

Jawaban : Semenjak orang tua saya sudah menikah lagi untuk komunikasi sesekali aja kalau memang pas penting

11. Pertanyaan : Bagaimana anda berkomunikasi dengan orang tua yang sudah tidak tinggal serumah?

Jawaban : Karena saya sudah menikah komunikasi saya lewat hp saja nelponkalau pas penting tanya kabar begitu saja

12. Pertanyaan : Apakah anda merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan orang tua anda?

Jawaban : Nyaman tapi tidak dengan ayah saya karena saya dari umur 14 tahun ayah Saya menikah lagi dan tidak berperan



dengan anak nya dan saya menganggap ayah saya sudah tidak ada

13. Pertanyaan : Apakah anda Ikut ayah /Ibu?

Jawaban : Ibu

14. Pertanyaan : Apakah anda lebih akrab dengan ibu/ayah?

Jawaban : Ibu

15. Pertanyaan : Bagaimana sikap anda setelah orang tua memutuskan untuk berpisah?

Jawaban : Sikap saya sih kasihand ya sama adek adek saya soal masih pada dan ga ada biaya jadi saya sebagai abang yang membantu ibu saya untuk bekerja dan saya pun berenti sekolah menengah pertama, ayah saya tidak mau tahu dengan kami dan lepas tanggung jawab begitu saja.

16. Pertanyaan : Bagaimana model komunikasi anda dengan ibu tiri dan saudara tiri anda?

Jawaban : tidak pernah komunikasi soalnya jauh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Identitas Ibu

Nama : ARL IBU DL  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia : 48 Tahun  
 Pekerjaan : Berjualan  
 Alamat : Jl Cipta Karya Kecamatan Bina Widya  
 Waktu : Minggu 11.15 Wib

15. Pertanyaan : Apa penyebab alasan anda bercerai?

Jawaban : Penyebab alasannya karena suami selingkuh dan kasar serta keadaan ekonomi yang membuat saya tidak tahan denganya

16. Pertanyaan : Apakah ada perubahan anak anda sesudah dan sebelum bercerai?

Jawaban : Perubahannya anak – anak bersedih tapi kalau abang abangnya tidakterlalu adeknya yang sangat sedih dan suka membandingkan diri nya dengan orang lain karena masih kecil – anak saya dulu dan juga anak saya yang lainnya juga putus sekolah karena tidak mampu membayar dan akhirnya mereka bekerja.

17. Pertanyaan : Apakah ada situasi khusus dimana anda merasa perlu berkomunikasi dengan anak anda setelah berpisah?

Jawaban : Ada, di saat berpisah anak – anak saya nasehati untuk bisa menerima keadaan ini

18. Pertanyaan : Apa yang anda lakukan jika terjadi perbedaan pendapat antara anda dan Mantan anda dalam hal pendekatan komunikasi dengan anak- anak anda setelah bercerai?

Jawaban : Yang saya lakukan ya silahkan berkomunikasi dengan anak namun anak- anak yang sudah tidak nyaman berkomunikasi dengan ayahnya karena ayahnya tidak



bertanggung jawab jadi anak – anak semua tahu mana yang baik menurut anak dan mana yang tidak

19. Pertanyaan : Apakah anda sering berkomunikasi dengan anak anda?

Jawaban : Sering, namun sekarang anak – anak udah besar dan sudah menikah jadi kira- kira yang penting saja

20. Pertanyaan : Apa langkah – langkah yang anda ambil untuk menjaga komunikasi yang positif dan berempati dengan mantan pasangan dalam hal yang berkaitan dengan anak – anak sambil menjaga batasan & kesehatan emosonal anda sendiri?

Jawaban : Saya pisah dengan mantan suami saya sudah tidak pernah berkomunikasi jadi tidak pernah berempati dengan dia, saya cuman butuh dia berempati dengan anak nya namun sekarang dia sudah tidak ada.

21. Pertanyaan : Bagaimana komunikasi anda dengan anak anda?

Jawaban : Komunikasi saya dengan anak saya sangat bagus dan saya akrab dengan anak saya dan anak – anak semua ikut saya

22. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda cara terbaik untuk mengatasi perbedaan pendapat konflik yang mungkin muncu sebagai orang tua setelah perceraian?

Jawaban : Kalau saya sih perbedaan pendapat pasti, jadi dengarkan saja pendapatnya& juga sebagai seorang ibu juga tidak baik untuk egois jadi apapun pendapatnya saya dengarkan jika tidak cocok dengan pemikiran saya baru saya berbicara.

23. Pertanyaan : Bagaimana keharmonisan dalam keluarga sebelum perceraian?

Jawaban : Sebelum bercerai saya dan mantan suami bukan yang romantis dan humoris dan humoris saya itu dulu waktu masih pengantin baru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Pertanyaan : Bagaimana cara menjaga agar komunikasi tetap terbuka kepada anak?
- Jawaban : Kasih perhatian dan dengarkan keluh kesah nya, dan apa maunya ketika kemauan belum bisa di penuhi saya menasehati anak saya dengan cara Itu seiring pertumbuhan anak akan menjadi paham
25. Pertanyaan : Bagaimana mengatasi tantangan dalam berkomunikasi dengan anak ketika anak tidak tinggal bersama lagi ?
- Jawaban : Untuk mengatasi tantangan saya dengan anak berusaha ikuti maunya dan berkomunikasi dengan cara yang baik
26. Pertanyaan : Bagaimana menjelaskan situasi perceraian kepada anak – anak sesuai usia dan pemahaman mereka agar mereka lebih siap menghadapinya?
- Jawaban : Menasehati mereka sering karena mau gimana pun kondisi orang tuanya sudah berpisah
27. Pertanyaan : Bagaimana memisahkan konflik antara anda dengan mantan pasangan anda dari komunikasi yang berkaitan dengan kebutuhan dan kelangsungan hidup anak – anak?
- Jawaban : Selagi saya masih mampu untuk menghidupkan anak – anak akan saya usahain tanpa bantuan dari mantan suami saya dan anak – anak juga mengerti membantu saya untuk bekerja walupun mereka putus sekolah
28. Pertanyaan : Sebelum memutuskan untuk bercerai, apakah anda sudah memikirkan resiko untuk anak anda ?
- Jawaban : Sudah saya pikirkan, karena kalau saya masih jalani saya tidak kuat
29. Pertanyaan : Bagaimana kondisi ibu menanggapi kondisi ibu?
- Jawaban : Kondisi nya baik baik saja hanya saya sedih kenapa nasib saya menjadi janda dan tidak seberuntung orang – orang yang mempunyai keluarga yang harmonis.

30. Pertanyaan : Setelah memutuskan untuk bercerai , apakah anda sudah menikah lagi, dan apakah anak sudah menerima keberadaan orang baru di lingkungan keluarganya ?

Jawaban : Saya sudah menikah awalnya anak saya berat menerima orang tiri tapi seiring berjalan nya waktu mereka menerimanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Identitas Anak.

Nama : AS  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia : 21 Tahun  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : IRT  
 Alamat : Jl Cipta Karya Kecamatan Bina Widya  
 Waktu : 13.50

17. Pertanyaan : Apakah anda tau komunikasi Antarpribadi?..

Jawaban : Yang saya tahu cuman Komunikasi saja

18. Pertanyaan : Menurut anda komunikasi antarpribadi anda apakah berjalan dengan baik dengan orang tua anda?

Jawaban : Komunikasi saya dengan orang tua baik kecuali dengan ayah dan juga dengan ibu tiri saya

19. Pertanyaan : Apakah Penting Komunikasi Antar Pribadi bagi anda?

Jawaban : Iya penting

20. Pertanyaan : Jika penting bagaimana alasan anda?

Jawaban : Ya Karena itu orang tua kan jadi yang penting apalagi dengan ibu

21. Pertanyaan : Apakah ada kesulitan dalam membangun/mempertahankan komunikasi yang sehat dengan orang tua di tengah konflik yang mungkin terjadi setelah perpisahan?

Jawaban : Sangat sulit

22. Pertanyaan : Jika sulit bagaimana alasan anda?

Jawaban : ya pertama kesulitan nya di ekonomi saja tapi terkadang saya iri dengan orang – orang yang keluarganya lengkap dan harmonis



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

23. Pertanyaan : Menurut anda apakah keterbukaan sangat penting dalam situasi apapun baik ada masalah ataupun tidak ada masalah?
- Jawaban : Sangat Penting
24. Pertanyaan : Bagaimana komunikasi anda dengan dengan orang tua ketika di luar rumah anda?
- Jawaban : Komunikasi di luar biasa aja paling cuman nelpon saja sama ibu kalau sama ayah tidak pernah
25. Pertanyaan : Bagaimana perasaan anda ketika orang tua memutuskan untuk bercerai?
- Jawaban : Awalnya saya biasa aja karena memang orang tua saya tiap hari ribut di rumah jadi saya sudah terbiasa rasa sedih ada namun yang jalani rumah tangga kan mereka jadi kalau saya ini ngikut saja
26. Pertanyaan : Apakah anda sering berkomunikasi dengan orang tua anda?
- Jawaban : Semenjak orang tua saya sudah menikah lagi untuk komunikasi sesekali aja kalau memang pas penting
27. Pertanyaan : Bagaimana anda berkomunikasi dengan orang tua yang sudah tidak tinggal serumah?
- Jawaban : Karena saya sudah menikah komunikasi saya lewat hp saja nelpon kalau pas penting tanya kabar begitu saja
28. Pertanyaan : Apakah anda merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan orang tua anda?
- Jawaban : Nyaman tapi tidak dengan ayah saya karena saya dari umur 14 tahun
29. Pertanyaan : Apakah anda Ikut ayah /Ibu?
- Jawaban : Ibu
30. Pertanyaan : Apakah anda lebih akrab dengan ibu/ayah?
- Jawaban : Ibu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31. Pertanyaan : Bagaimana sikap anda setelah orang tua memutuskan untuk berpisah?

Jawaban : Sikap saya sih sangat membenci ayah saya karena dar cerai ayah saya selaku orang tua tidak pernah datang dan tidak mau tahu.

32. Pertanyaan : Bagaimana model komunikasi anda dengan ibu tiri dan saudara tiri anda?

Jawaban : Tidak pernah komunikasi soalnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Identitas Ibu

Nama : SM IBU AS  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia : 53 Tahun  
 Pekerjaan : -  
 Alamat : Jl Cipta Karya Kecamatan Bina Widya  
 Waktu : Minggu, 15.00 Wib

31. Pertanyaan : Apa penyebab alasan anda bercerai?

Jawaban: : Faktor ekonomi dan adanya perselingkuhan

32. Pertanyaan : Apakah ada perubahan anak anda sesudah dan sebelum bercerai?

Jawaban : Perubahan yang terjadi pada anak saya menjadi orang yang pendiam dan tertutup dan emosian serta susah di atur

33. Pertanyaan : Apakah ada situasi khusus dimana anda merasa perlu berkomunikasi dengan anak anda setelah berpisah?

Jawaban : Tidak ada, kapan saya mau saya ngomong tapi waktu saya sibuk bekerja terus jadi anak – anak jarang saya perhatikan dan kalau saya tidak bekerja saya tidak makan

34. Pertanyaan : Apa yang anda lakukan jika terjadi perbedaan pendapat antara anda dan Mantan anda dalam hal pendekatan komunikasi dengan anak- anak anda setelah bercerai?

Jawaban : Sejauh ini tidak ada, walaupun ada saya mau bilang nafkahun anak – anak dan jangan lupa tanggung jawabnya sebagai ayah

35. Pertanyaan : Apakah anda sering berkomunikasi dengan anak anda?

Jawaban : Sering

36. Pertanyaan : Apa langkah – langkah yang anda ambil untuk menjaga komunikasi yang positif dan berempati dengan mantan pasangan dalam hal yang berkaitan dengan anak – anak sambil menjaga batasan & kesehatan emosional anda sendiri?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Jawaban : Sejauh ini tidak ada langkah – langkahnya
37. Pertanyaan : Bagaimana komunikasi anda dengan anak anda?
- Jawaban : Komunikasi saya dengan anak masih kurang salah saya karena saya terlalu sibuk kerja dan karena tidak mampu anak – anak menjadi putus sekolah
38. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda cara terbaik untuk mengatasi perbedaan pendapat konflik yang mungkin muncu sebagai orang tua setelah perceraian?
- Jawaban : Mengatasi perbedaan pendapat kalau saya sih dengarkan anak cerita terus ikuti apa maunya dan kalau tidak bisa juga di atur silahkan pergi dan saya
39. Pertanyaan : Bagaimana keharmonisan dalam keluarga sebelum perceraian?
- Jawaban : Tidak pernah harmonis
40. Pertanyaan : Bagaimana cara menjaga agar komunikasi tetap terbuka kepada anak?
- Jawaban : Dengarkan keluhanya dan bebaskan anak untuk berekspresi
41. Pertanyaan : Bagaimana mengatasi tantangan dalam berkomunikasi dengan anak ketika anak tidak tinggal bersama lagi ?
- Jawaban : Tantangannya menjadi susah mengawasi anak apalagi anak tumbuh kembang menjadi remaja dan yang saya takutkan anak saya salah pergaulan
42. Pertanyaan : Bagaimana menjelaskan situasi perceraian kepada anak – anak sesuai usia dan pemahaman mereka agar mereka lebih siap menghadapinya?
- Jawaban : Anak – anak semua siap
43. Pertanyaan : Bagaimana memisahkan konflik antara anda dengan mantan pasangan anda dari komunikasi yang berkaitan dengan kebutuhan dan kelangsungan hidup anak – anak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Tidak berkomunikasi dengan mantan dan keluarga dari mantan untuk menghindari konflik

44. Pertanyaan : Sebelum memutuskan untuk bercerai, apakah anda sudah memikirkan resiko untuk anak anda ?

Jawaban : Sudah saya pikirkan, karena kalau saya masih jalani saya tidak kuat Dengan dia

45. Pertanyaan : Bagaimana kondisi ibu menanggaapi kondisi ibu?

Jawaban : Sangat berat menjadi janda .

46. Pertanyaan : Setelah memutuskan untuk bercerai , apakah anda sudah menikah lagi, dan apakah anak sudah menerima keberadaan orang baru di lingkungan keluarganya ?

Jawaban : Saya tidak menikah lagi karena umur juga sudah tua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Identitas Anak

Nama : SG  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia : 39 Tahun  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : IRT  
 Alamat : Jl Cipta Karya Kecamatan Bina Widya  
 Waktu : 11.30

33. Pertanyaan : Apakah anda tau komunikasi Antarpribadi?

Jawaban : Iya tahu

34. Pertanyaan : Menurut anda komunikasi antarpribadi anda apakah berjalan dengan baik dengan orang tua anda?

Jawaban : Iya Alhamdulillah baik dengan ibu saya

35. Pertanyaan : Apakah Penting Komunikasi Antar Pribadi bagi anda?

Jawaban : Iya penting

36. Pertanyaan : Jika penting bagaimana alasan anda?

Jawaban : Ya karena dengan orang tua anak harus bersifat terbuka dan orang tua yang melindungi dari kecil dan menyanyangi anak dengan sangat tulus jadi sangat penting

37. Pertanyaan : Apakah ada kesulitan dalam membangun/mempertahankan komunikasi yang sehat dengan orang tua di tengah konflik yang mungkin terjadi setelah perpisahan?

Jawaban : Sangat sulit

38. Pertanyaan : Jika sulit bagaimana alasan anda?

Jawaban : Kesulitannya ketika orang tua menikah lagi ya dan punya keluarga baru dan Ketika itu kami masih bagus komunikasinya , Dan karena ayah saya sudah dan allah lebih sayang kepadanya sehingga allah mengambil nya



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

39. Pertanyaan : Menurut anda apakah keterbukaan sangat penting dalam situasi apapun baik ada masalah ataupun tidak ada masalah?
- Jawaban : Sangat Penting
40. Pertanyaan : Bagaimana komunikasi anda dengan dengan orang tua ketika di luar rumah anda?
- Jawaban : Komunikasi saya baik
41. Pertanyaan : Bagaimana perasaan anda ketika orang tua memutuskan untuk bercerai?
- Jawaban : Sedih pastinya
42. Pertanyaan : Apakah anda sering berkomunikasi dengan orang tua anda?
- Jawaban : Sering
43. Pertanyaan : Bagaimana anda berkomunikasi dengan orang tua yang sudah tidak tinggal serumah?
- Jawaban : Karena ayah saya sudah tidak ada dan saya sama ibu saya suami dan adik saya tinggal serumah
44. Pertanyaan : Apakah anda merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan orang tua anda?
- Jawaban : Sangat nyaman
45. Pertanyaan : Apakah anda Ikut ayah /Ibu?
- Jawaban : Ibu
46. Pertanyaan : Apakah anda lebih akrab dengan ibu/ayah?
- Jawaban : Ibu
47. Pertanyaan : Bagaimana sikap anda setelah orang tua memutuskan untuk berpisah?
- Jawaban : Sikap saya sih karena saya sudah menikah ikut suami kasihdn ibu saja tidak ada temenya di rumah kayak wajtu dulu jadi kami anak – anak sekarang yang mengurusnya.
48. Pertanyaan : Bagamana model komunikasi anda dengan ibu tiri dan saudara tiri anda?
- Jawaban : tidak pernah komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identitas Ibu

Nama : SKM IBU SG  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia : 61 Tahun  
 Pekerjaan : -  
 Alamat : Jl Cipta Karya Kecamatan Bina Widya  
 Waktu : Minggu 15.00 Wib

47. Pertanyaan : Apa penyebab alasan anda bercerai?

Jawaban : Faktor ekonomi

48. Pertanyaan : Apakah ada perubahan anak anda sesudah dan sebelum bercerai?

Jawaban : Tidak ada semua sama aja

49. Pertanyaan : Apakah ada situasi khusus dimana anda merasa perlu berkomunikasi dengan anak anda setelah berpisah?

Jawaban : Tidak ada juga

50. Pertanyaan : Apa yang anda lakukan jika terjadi perbedaan pendapat antara anda dan mantan anda dalam hal pendekatan komunikasi dengan anak-anak anda setelah bercerai?

Jawaban : Saya sih dulu malas ribut ya jadi saya lebih bagus pergi

51. Pertanyaan : Apakah anda sering berkomunikasi dengan anak anda?

Jawaban : Sering

52. Pertanyaan : Apa langkah – langkah yang anda ambil untuk menjaga komunikasi yang positif dan berempati dengan mantan pasangan dalam hal yang berkaitan dengan anak – anak sambil menjaga batasan & kesehatan emosional anda sendiri?

Jawaban : Sejauh ini tidak ada sih karena anak saya sudah menikah

53. Pertanyaan : Bagaimana komunikasi anda dengan anak anda?

Jawaban : Baik semua



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

54. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda cara terbaik untuk mengatasi perbedaan pendapat konflik yang mungkin muncul sebagai orang tua setelah perceraian?

Jawaban : Bersikap dingin dan tenang

55. Pertanyaan : Bagaimana keharmonisan dalam keluarga sebelum perceraian?

Jawaban : Harmonis dulu sebelum adanya orang ketiga waktu anak anak masih kecil

56. Pertanyaan : Bagaimana cara menjaga agar komunikasi tetap terbuka kepada anak?

Jawaban : Kasih perhatian kepada anak – anak namun sekarang anak saya sudah pada menikah jadi dia tahu hal yang harus di lakukan bersama pasanganya.

57. Pertanyaan : Bagaimana mengatasi tantangan dalam berkomunikasi dengan anak ketika anak tidak tinggal bersama lagi ?

Jawaban : Dulu waktu anak saya di bawak suaminya saya sendiri dan kesepian dan susah komunikasi apalagi saya tidak bisa main hp udah tua juga sekarang saya sudah tidak ada tantangan lagi karena tiap hari berjumpa dengan anak

58. Pertanyaan : Bagaimana menjelaskan situasi perceraian kepada anak – anak sesuai usia dan pemahaman mereka agar mereka lebih siap menghadapinya?

Jawaban : Anak – anak sudah siap

59. Pertanyaan : Bagaimana memisahkan konflik antara anda dengan mantan pasangan anda dari komunikasi yang berkaitan dengan kebutuhan dan kelangsungan hidup anak – anak?

Jawaban : Saya malas membalas nya biar kesadaran diri aja

60. Pertanyaan : Sebelum memutuskan untuk bercerai, apakah anda sudah memikirkan resiko untuk anak anda?

Jawaban : Sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

61. Pertanyaan : Bagaimana kondisi ibu menanggapi kondisi ibu?  
Jawaban : Pastinya kesepian dan tidak ada kawan ngobrol dan anak – anak juga sudah punya kehidupan masing - masing
62. Pertanyaan : Setelah memutuskan untuk bercerai , apakah anda sudah menikah lagi, dan apakah anak sudah menerima keberadaan orang baru di lingkungan keluarganya ?  
Jawaban : Saya tidak menikah lagi karena umur juga sudah tua dan hidup saya sama anak – anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Identitas informan.

Nama : RH  
 Jenis Kelamin : Laki – Laki  
 Usia : 21 Tahun  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Pelajar SMP  
 Alamat : Jl Melur Kecamatan Tuah Madani  
 Waktu : Jumat 11.25 Wib

63. Pertanyaan : Apakah anda tau komunikasi Antarpribadi?

Jawaban : Iya, Komunikasi yang melibatkan lebih dari satu orang

64. Pertanyaan : Menurut anda komunikasi antarpribadi anda apakah berjalan dengan baik dengan orang tua anda?

Jawaban : Tidak pernah berjalan dengan baik terutama kepada ayah saya

65. Pertanyaan : Apakah Penting Komunikasi Antar Pribadi bagi anda?

Jawaban : Sangatlah penting

66. Pertanyaan : Jika penting bagaimana alasan anda?

Jawaban : Karena karena orang tua yang membantu saya Susah dan senang nya saya aja bisa sekolah gini karena dukungan dari Ibu saya dan kakak – kakak

67. Pertanyaan : Apakah ada kesulitan dalam membangun/ mempertahankan komunikasi yang sehat dengan orang tua di tengah konflik yang mungkin terjadi setelah perpisahan?

Jawaban : Sangat sulit

68. Pertanyaan : Jika sulit bagaimana alasan anda?

Jawaban : Iya sangat sulit karena untuk saya sendiri tidak ada ayah saya membiayai baya sekolah dan semua di bantu ibu saya dan kakak saya





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69. Pertanyaan : Menurut anda apakah keterbukaan sangat penting dalam situasi apapun baik ada masalah ataupun tidak ada masalah?

Jawaban : Sangat Penting karena ketika anak terbuka dengan perasaan di situlah peran orang tua kepada anaknya dan kepedulian orang tua

70. Pertanyaan : Bagaimana komunikasi anda dengan dengan orang tua ketika di luar rumah anda?

Jawaban : Komunikasi saya baik dengan ibu kalau dengan ayah saya sudah Lama tidak karena saya tidak tahu dimana sekarang ayah saya

71. Pertanyaan : Bagaimana perasaan anda ketika orang tua memutuskan untuk bercerai?

Jawaban : Sedih, tapi yang jalani kehidupan orang tua saya jadi kalau mereka sudah tidak nyaman yah saya ngikut saja sebagai anak

72. Pertanyaan : Apakah anda sering berkomunikasi dengan orang tua anda?

Jawaban : Semenjak orang tua terutama ayah saya sudah pisah dengan ibu,saya tidak pernah berkomunikasi bahkan dari hp juga tidak pernah sekarang tapi dulupernah dari WA

73. Pertanyaan : Bagaimana anda berkomunikasi dengan orang tua yang sudah tidak tinggal serumah?

Jawaban : Berkomunikasi lewat WA dulu tapi sekarang sudah tidak pernah lagi karena ayah saya sudah punya kehidupan baru dan anak nya

74. Pertanyaan : Apakah anda merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan orang tua anda?

Jawaban : Nyaman tapi tidak dengan ayah saya karena saya dari umur 14 tahun ayah saya menikah lagi dan tidak berperan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan anak nya dan saya menganggap ayah saya sudah tidak ada bahkan saya tidak mengenali wajah nya

75. Pertanyaan: Apakah anda Ikut ayah /Ibu?

Jawaban : Ibu

76. Pertanyaan : Apakah anda lebih akrab dengan ibu/ayah?

Jawaban : Ibu

77. Pertanyaan : Bagaimana sikap anda setelah orang tua memutuskan untuk berpisah?

Jawaban : Sikap saya sih kasihand ya sama ibu dan iri sama teman – teman yang mempunyai keluarga yang utuh dan harmonis.

78. Pertanyaan : Bagaimana model komunikasi anda dengan ibu tiri dan saudara tiri anda?

Jawaban : Komunikasi hanya sekedar saja dan hanya kebih kepad asay helo saja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Identitas Ibu

Nama : HS IBU RH  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia : 44 Tahun  
 Pekerjaan : -  
 Alamat : Jl Melur  
 Waktu : Kamis 11.25 Wib

79. Pertanyaan : Apa penyebab alasan anda bercerai?

Jawaban : Penyebab alasannya karena suami selingkuh dan kasar serta keadaan ekonomi yang membuat saya tidak tahan denganya

80. Pertanyaan : Apakah ada perubahan anak anda sesudah dan sebelum bercerai?

Jawaban : Perubahanya kalau saya lihat tidak ada

81. Pertanyaan : Apakah ada situasi khusus dimana anda merasa perlu berkomunikasi dengan anak anda setelah berpisah?

Jawaban : Ada, di saat berpisah anak – anak saya nasehati untuk bisa menerima keadaan ini dan karena saya terlanjur sakit hati saya buat anak – anak untuk tidak mengenali ayah nya

82. Pertanyaan : Apa yang anda lakukan jika terjadi perbedaan pendapat antara anda dan mantan anda dalam hal pendekatan komunikasi dengan anak- anak anda setelah bercerai?

Jawaban : Yang saya lakukan ya silahkan berkomunikasi dengan anak namun tidak saya ijin untuk tidak tinggal bersama ayah nya dan membawa anak saya cukup saya saja yang sudah menderita anak – anak jangan

83. Pertanyaan : Apakah anda sering berkomunikasi dengan anak anda?

Jawaban : Sering banget dan anak saya yang perempuan yang sudah menikah mereka lah yang membantu saya karena saya sudah tidak bekerja lagi dan membantu adik nya sekolah



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84. Pertanyaan : Apa langkah – langkah yang anda ambil untuk menjaga komunikasi yang positif dan berempati dengan mantan pasangan dalam hal yang berkaitan dengan anak – anak sambil menjaga batasan & kesehatan emosional anda sendiri?

Jawaban : Saya pisah dengan mantan suami saya sudah tidak pernah berkomunikasi jadi tidak pernah berempati dengan dia, saya cuman butuh dia berempati dengan anak nya mau menafkahi dan bertanggung jawab sama anak itu saja yang saya mau

85. Pertanyaan : Bagaimana komunikasi anda dengan anak anda?

Jawaban : Komunikasi saya dengan anak saya sangat baik

86. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda cara terbaik untuk mengatasi perbedaan pendapat konflik yang mungkin muncul sebagai orang tua setelah perceraian?

Jawaban : Kalau konflik saya dengan mantan suami dan dengan pelakor dan cara cara terbaik ya meninggalkannya bersama dengan pelakor itu

87. Pertanyaan : Bagaimana keharmonisan dalam keluarga sebelum perceraian?

Jawaban : Tidak pernah harmonis dan rumontis mantan saya dulu tidak pernah di rumah dan kerja nya di luar sebagai driver truk dari situ kehancuran rumah tangga saya

88. Pertanyaan : Bagaimana cara menjaga agar komunikasi tetap terbuka kepada anak?

Jawaban : Kalau saya sendiri menasehati anak untuk bisa menerima keadaan dan selalu bersyukur apapun yang kita punya jangan banyak iri dengan teman - teman maupun dengan orang lain dan juga jangan menuntut anak harus ini dan itu serta jangan lupa sholat



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

89. Pertanyaan : Bagaimana mengatasi tantangan dalam berkomunikasi dengan anak ketika anak tidak tinggal bersama lagi ?

Jawaban : Tantangan terberat sih ketika anak tumbuh dewasa dan sudah punya dunia masing masing untuk bertemu sudah jarang hanya bisa lewat hp saja

90. Pertanyaan : Bagaimana menjelaskan situasi perceraian kepada anak – anak sesuai usia dan pemahaman mereka agar mereka lebih siap menghadapinya?

Jawaban : Menngobrol dengan mereka secara hati ke hati dan meyakinkan mereka bahw ada ayah ataupun tidak adanya kita juga akan terus hidup dan juga memberi semangat untuk anak – anak

91. Pertanyaan : Bagaimana memisahkan konflik antara anda dengan mantan pasangan anda dari komunikasi yang berkaitan dengan kebutuhan dan kelangsungan hidup anak – anak?

Jawaban : Selagi saya masih mampu saya tidak pernah mengharapkan ayah nya untuk membantu dan alhamdulillah anak saya perempuan sudah menikah dan bekerja dan mereka yang membantu saya

92. Pertanyaan : Sebelum memutuskan untuk bercerai, apakah anda sudah memikirkan resiko untuk anak anda ?

Jawaban : Sudah saya pikirkan, karena kalau saya masih jalani saya tidak kuat

93. Pertanyaan : Bagaimana kondisi ibu menanggapi kondisi ibu?

Jawaban : Kondisi nya baik baik saja hanya saya berdoa sama allah untuk d beri kesehatan dan anak – anak saya di permudah urus nya udah senang saya

94. Pertanyaan : Setelah memutuskan untuk bercerai , apakah anda sudah menikah lagi, dan apakah anak sudah menerima keberadaan orang baru di lingkungan keluarganya ?

Jawaban : Sudah umur 44 tahun saya sudah tidak kepikiran buat nikah saya suda tua dan sudah punya cucu



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Identitas Anak

Nama : MPF  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia : 23 Tahun  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Alumni Umri  
 Alamat : Jl Kartama Kecamatan Marpoyan Damai  
 Waktu : Kamis 16.00 Wib

95. Pertanyaan : Apakah anda tau komunikasi Antarpribadi?

Jawaban : Iya tau

96. Pertanyaan : Menurut anda komunikasi antarpribadi anda apakah berjalan dengan baik dengan orang tua anda?

Jawaban : Komunikasi saya dengan ibu dan ayah semuanya baik

97. Pertanyaan : Apakah Penting Komunikasi Antar Pribadi bagi anda?

Jawaban : Iya penting

98. Pertanyaan: Jika penting bagaimana alasan anda?

Jawaban : Ya Karena itu orang tua dari kecil mereka yang mengurus jadi ya sangat penting

99. Pertanyaan: Apakah ada kesulitan dalam membangun/mempertahankan komunikasi yang sehat dengan orang tua di tengah konflik yang mungkin terjadi setelah perpisahan?

Jawaban : Tidak ada

100. Pertanyaan : Jika sulit bagaimana alasan anda?

Jawaban : Ya pertama kesulitan nya karena ibu bekerja untuk kebutuhan hidup kalau dulu ibu tidak bekerja suka kasihand sama ibu dan sudah pisah rumah jadi kalau ingin ngomong sama ayah lewat hp tidak seperti dulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

101. Pertanyaan : Menurut anda apakah keterbukaan sangat penting dalam situasi apapun baik ada masalah ataupun tidak ada masalah?

Jawaban : Penting

102. Pertanyaan: Bagaimana komunikasi anda dengan dengan orang tua ketika di luar rumah anda?

Jawaban : Komunikasi saya sama ibu dan ayah masih bagus ketika di luar rumah, bahkan kadang ayah saya yang datang kerumah ngajain saya keluar

103. Pertanyaan : Bagaimana perasaan anda ketika orang tua memutuskan untuk bercerai?

Jawaban : Awalnya sih sedih tapi lama – lama biasa aja karena walaupun ayah dan ibu sudah bercerai tapi ayah saya masih peduli sama saya

104. Pertanyaan : Apakah anda sering berkomunikasi dengan orang tua anda?

Jawaban : Masih

105. Pertanyaan: Bagaimana anda berkomunikasi dengan orang tua yang sudah tidak tinggal serumah?

Jawaban : Kalau saya dari hp telponan bahkan kadang ayah saya datang kerumah

106. Pertanyaan : Apakah anda merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan orang tua anda?

Jawaban : Nyaman

107. Pertanyaan : Apakah anda Ikut ayah /Ibu?

Jawaban : Saya kadang ikut ibu kadang juga ikut ayah tapi lebih sering ikut di rumah ibu

108. Pertanyaan: Apakah anda lebih akrab dengan ibu/ayah?

Jawaban : Ibu dan ayah saya masih akrab

109. Pertanyaan : Bagaimana sikap anda setelah orang tua memutuskan untuk berpisah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Sikap saya biasa aja karena itu udah pilihan orang tua saya mau tidak mau saya juga harus terima tapi walaupun orang tua saya berpisah saya Masih bisa berkomunikasi baik denngan orang tua dan kasih sayang mereka jadi saya merasa orang tua saya seperti tidak bercerai paling cuman hanya tidak serumah lagi

110. Pertanyaan : Bagaimana model komunikasi anda dengan ibu tiri dan saudara tiri anda?

Jawaban : Tidak pernah komunikasi soalnya jauh





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Identitas Ibu

Nama : AN IBU MPF  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia : 44 Tahun  
 Pekerjaan : Berjualan Makanan  
 Alamat : Jl Kartama Kecamatan Marpoyan Damai  
 Waktu : Kamis 16.00 Wib

111. Pertanyaan : Apa penyebab alasan anda bercerai?

Jawaban : Faktor adanya orang ketiga dan keluarga suami yang selalu ikut campur rumah tangga saya

112. Pertanyaan : Apakah ada perubahan anak anda sesudah dan sebelum bercerai?

Jawaban : Tidak Ada

113. Pertanyaan : Apakah ada situasi khusus dimana anda merasa perlu berkomunikasi dengan anak anda setelah berpisah?

Jawaban : Tidak ada situasi khusus kapan saya mau ngomong sama sampaikan sama anak saya dan saya selalu berpesanan sama anak saya walaupun saya sudah bercerai saya tidak pernah mengajarkan anak untuk membenci ayahnya karena mau bagaimana pun ayahnya tetap akan menjadi ayahnya, dan alhamdulillah ayahnya juga masih bertanggung jawab jadi anak saya tidak ngerasa sakit hati dan komunikasi anak saya dengan anak sangat baik

114. Pertanyaan : Apa yang anda lakukan jika terjadi perbedaan pendapat antara anda dan mantan anda dalam hal pendekatan komunikasi dengan anak-anak anda setelah bercerai?

Jawaban : Sejauh ini tidak ada dan pendekatan komunikasi anak dengan ayahnya sangat baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

115. Pertanyaan : Apakah anda sering berkomunikasi dengan anak anda?  
 Jawaban : Sering banget karena setiap hari bertemu kalau dengan ayah nya juga anak saya masih ketemu sama ayah nya bahkan ayah nya juga sering ngajai liburan anak - anak
116. Pertanyaan : Apa langkah – langkah yang anda ambil untuk menjaga komunikasi yang positif dan berempati dengan mantan pasangan dalam hal yang berkaitan dengan anak – anak sambil menjaga batasan & kesehatan emosional anda sendiri?  
 Jawaban : Tidak Ada batasan
117. Pertanyaan : Bagaimana komunikasi anda dengan anak anda?  
 Jawaban : Komunikasi saya dengan anak baik – baik saja
118. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda cara terbaik untuk mengatasi perbedaan pendapat konflik yang mungkin muncul sebagai orang tua setelah perceraian?  
 Jawaban : Tidak ada sih karena anak saya sudah besar – besar jadi mereka tahu apa yang harus di perbuat dan harus bisa bertanggung jawab sama dirinya sendiri
119. Pertanyaan : Bagaimana keharmonisan dalam keluarga sebelum perceraian?  
 Jawaban : Sebelum pihak saudara ikut campur rumah tangga dan selingkuh rumah tangga saya harmonis apa yang anak – anak mau dan apa yang saya mau di turutin suami saya
120. Pertanyaan : Bagaimana cara menjaga agar komunikasi tetap terbuka kepada anak?  
 Jawaban : Suport kesenangan yang anak suka dan pendidikan nya serta tidak melarang apa yang ia suka tapi tetap di arahin mana yang baik dan tidak baik
121. Pertanyaan : Bagaimana mengatasi tantangan dalam berkomunikasi dengan anak ketika anak tidak tinggal bersama lagi ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Tantangannya menjadi susah mengawasi anak apalagi anak tumbuh kembang menjadi remaja dan yang saya takutkan anak saya salah pergaulan jatuh cinta dengan lawan jenis nya

122. Pertanyaan : Bagaimana menjelaskan situasi perceraian kepada anak – anak sesuai usia dan pemahaman mereka agar mereka lebih siap menghadapinya?

Jawaban : Awal nya anak masih belum siap tapi lama lama terbiasa dengan keadaan orang tua nya sudah bercerai

123. Pertanyaan : Bagaimana memisahkan konflik antara anda dengan mantan pasangan anda dari komunikasi yang berkaitan dengan kebutuhan dan kelangsungan hidup anak – anak?

Jawaban : Tidak ada konflik kalau saya, bahkan waktu itu mantan saya ngajak balikan tapi saya belum main untuk balikan

124. Pertanyaan : Sebelum memutuskan untuk bercerai, apakah anda sudah memikirkan resiko untuk anak anda?

Jawaban : Sudah saya pikirkan, karena kalau saya masih jalani saya tidak kuat omongan keluarga yang selalu ikut campur dan sikap kasar suami saat dia selingkuh

125. Pertanyaan : Bagaimana kondisi ibu menanggapi kondisi ibu?

Jawaban : Sangat berat menjadi janda

126. Pertanyaan : Setelah memutuskan untuk bercerai , apakah anda sudah menikah lagi, dan apakah anak sudah menerima keberadaan orang baru di lingkungan keluarganya ?

Jawaban : Saya belum menikah lagi.

127. Pertanyaan : Bagaimana model komunikasi anda dengan ibu tiri dan saudara tiri anda?

Jawaban : Komunikasi dengan ibu tiri dan saudara tiri pada saat itu baik dan sama sama menghargai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## BIOGRAFI PENULIS

Perkenalkan saya Alwi Rahmadani, gadis yang lahir pada tanggal 21 November 2000 di balai jaya dusun cibaliung, saya merupakan anak tunggal dan hidup dalam kesederhanaan, Ibu saya wanita yang pekerja keras dan mandiri, saya sangat bangga kepadanya, Sedari kecil ibu selalu mengajarkan sifat jujur, baik kepada sesama dan selalu menyuruh beribadah dimana pun saya berada

Pada usia 5 tahun penulis memasuki bangku sekolah dasar di SDS 050 cibaliung dan lulus tahun 2012 di usia 12 tahun, lanjut saya melanjutkan pendidikan SMP tahun 2013 dan Alhamdulillah penulis mendapatkan juara satu di kelas dua SMPS dan dapat kelas terbaik dan penulis lulus tahun 2015 di usia 15 tahun

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan SMAS dan penulis mengikuti ekstrakurikuler Pramuka, marching band dan ikut lomba bernyanyi namun tidak lolos dan di tahun 2018 penulis lulus di bangku SMA, dan di tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan S1 di universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau fakultas dakwah dan komunikasi melalui jalur sbmptn dan kemudian di bulan juli hingga Agustus tahun 2022 penulis ikut serta dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) di desa teluk nayang kecamatan pujud kabupaten rokan hilir dan di bulan Maret – Mei penulis melaksanakan job training di kantor camat tua madani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.